



**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KOMPETENSI  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SMP NEGERI DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

**TESIS**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister(S-2)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

**Oleh**

**PARDI  
NIM. 2002011039**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
BATUSANGKAR  
2022**

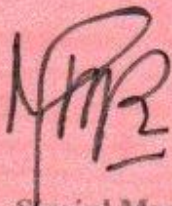
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing tesis atas nama Pardi, NIM: 2002011039, judul: PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI DI KABUPATEN SIJUNJUNG, memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

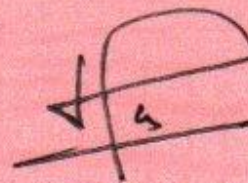
Batusangkar, Juli 2022.

Pembimbing I



Dr. Sirajul Munir, M.Pd.  
NIP. 19740725 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Muhammad Fazis, M.Pd  
NIP. 196311191991031002

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Batusangkar



Dr. Suswati Hendriani, M.Pd.M.Pd  
NIP. 19660914 199203 2 003


## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Tesis atas nama Pardi, NIM: 2002011039, judul: PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI DI KABUPATEN SIJUNJUNG, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah program Pascasarjana IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada tanggal Juli 2022 dinyatakan Lulus.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP  | Jabatan dalam Tim     | Tanda Tangan  |
|----|---|-----------------------|---|
| 1  | Dr. Demina, M.Pd<br>NIP. 196906252000032001         | Ketua Sidang          |    |
| 2  | Dr. Sirajul Munir. M.Pd<br>NIP. 197407251999031003  | Pembimbing Utama      |   |
| 3  | Dr. Muhammad Fazis. M.Pd<br>NIP. 196311191991031002 | Pembimbing pendamping |  |
| 4  | Dr. Adripen, M.Pd<br>NIP. 196505041993031003        | Ketua Penguji         |   |
| 5  | Dr. Jejen Musfah, M.A<br>NIP. 19770602 200501 1 004 | Anggota Penguji       |  |

Batusangkar, Juli 2022  
Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Batusangkar

  
Dr. Suswati Hendriani, M.Pd. M.Pd  
NIP. 19660914 199203 2 003

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PARDI  
NIM : 2002011039  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis dengan judul **“PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI DI KABUPATEN SIJUNJUNG”** adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Juli 2022  
Yang membuat pernyataan



**Pardi**  
**NIM. 2002011039**

## ABSTRAK

**Pardi, NIM. 2002011039, judul tesis “Pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung”.** Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam tesis ini adalah belum diketahuinya hubungan yang positif antara sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung. Tujuan pembahasan tesis ini adalah untuk mengetahui hubungan positif antara sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk tesis ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini berguna untuk memperoleh informasi, data, mengolah dan menganalisis data serta dapat memperoleh keterangan dari variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan semua SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung, sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IX dari 48 SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 373 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan uji validitas dan normalitas, setelah itu dilakukan uji koefisien regresi parsial (t) dan uji koefisien regresi simultan (F).

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung setelah melakukan pengolahan data maka di dapat hasil 1. Terdapat hubungan yang signifikan antara sarana prasana dengan prestasi belajar, hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel, yaitu  $2,832 > 0,098$ , dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. 2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari pada r-tabel, yaitu  $1,490 < 0,098$ , dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima. 3. Terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai f-hitung lebih besar dari pada f-tabel yaitu  $4,010 > 0,098$ , dengan demikian dapat dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak.

## ABSTRACT

Pardi, NIM. 2002011039, thesis title "The influence of infrastructure and teacher competence on student achievement in SMP Negeri Sijunjung Regency". Postgraduate Program in Islamic Education Management at the State Islamic Institute (IAIN) Batusangkar.

The main problem in this thesis is that there is no known positive relationship between infrastructure and teacher competence on student achievement in SMP Negeri Sijunjung Regency. The purpose of this thesis discussion is to determine the positive relationship between infrastructure and teacher competence on student achievement in SMP Negeri Sijunjung Regency.

The type of research that the author uses for this thesis is quantitative research, because this research is useful for obtaining information, data, processing and analyzing data and can obtain information from the variables studied. This research was conducted by all public junior high schools in Sijunjung Regency, the data sources of this research were students of class IX from 48 public junior high schools in Sijunjung Regency, totaling 373 people. The data collection technique used a questionnaire with validity and normality tests, after which the partial regression coefficient test (t) and the simultaneous regression coefficient test (F) were carried out.

The results obtained in the study of the influence of infrastructure and teacher competence on student achievement in SMP Negeri Sijunjung Regency after processing the data, the results obtained are 1. There is a significant relationship between infrastructure and learning achievement, this is evidenced by the t-count value of more greater than the t-table, which is  $2.832 > 0.098$ , thus H1 is accepted and H0 is rejected. 2. There is no significant relationship between teacher competence and student achievement, this is evidenced by the results obtained that the t-count value is smaller than the r-table, namely  $1.490 < 0.098$ , thus H1 is rejected and H0 is accepted. 3. There is a simultaneous significant relationship between infrastructure and teacher competence on student learning achievement, this is evidenced by the results of the f-count value greater than the f-table, namely  $4.010 > 0.098$ , thus it can be said that H1 is accepted and H0 is rejected.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di IAIN Batu sangkar maka penulis menulis tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Ucapan pertama penulis sampaikan buat ayahanda tersayang dan tercinta Syafri yang sudah bersabar mendidik, menuntun, menasehati, dan mendoakan penulis, serta istri tercinta Afridaneli yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun material dengan segenap jiwa dan ketulusan hatinya dan tidak lupa kedua putri Shabrina dan Najwa tersayang yang selalu memberikan semangat sampai akhirnya tesis ini selesai.

Selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M. Sc, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti duduk di bangku perkuliahan pasca sarjana IAIN Batusangkar.
2. Ibu Dr. Suswati Hendriani, M.Pd, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan Pascasarjana di IAIN Batusangkar.
3. Ibu Dr. Hj. Demina, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Batusangkar atas kemurahan hati dalam membimbing penulis selama menuntut ilmu di IAIN Batusangkar.

4. Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan arahan dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dosen Penguji I Dr. Adripen, M.Pd dan Dr. Jejen Musfah, M.A selaku penguji II yang telah memberikan pertanyaan dan tambahan sehingga tesis ini bisa lebih sempurna.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf administrasi pasca sarjana IAIN Batusangkar yang telah memfasilitasi penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Batusangkar.
7. Bapak Fuji Basuki, SP, MMA selaku kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kuliah di IAIN Batusangkar.
8. Seluruh kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se Kabupaten Sijunjung mulai SMP Negeri 1 sampai SMP Negeri 48, yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kabupaten Sijunjung kelas IX terutama sebagai responden yang telah membantu dalam mengisi angket penelitian ini sehingga tesis ini bisa diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
10. Ucapan terimakasih buat seluruh keluarga besar Arifin Jalil dan Syafri MA yang selalu memberikan motivasi, dorongan serta dukungan baik moril maupun materil.
11. Ucapan terimakasih kepada teman-teman program studi Manajemen Pendidikan Islam, yang senasib seperjuangan yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi serta bantuan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan tesis ini.



Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para mahasiswa lainnya. Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar proposal tesis ini dapat menjadi lebih baik.

**Penulis**

PARDI  
NIM. 2002011039

## DAFTAR ISI

|                               |      |
|-------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL                 |      |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING        |      |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN     |      |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI        |      |
| ABSTRAK .....                 | i    |
| ABSTRACT .....                | ii   |
| KATA PENGANTAR .....          | iii  |
| DAFTAR ISI .....              | vi   |
| DAFTAR TABEL .....            | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....           | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....         | x    |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>    |      |
| A. Latar Belakang .....       | 1    |
| B. Identifikasi Masalah ..... | 16   |
| C. Batasan Masalah .....      | 16   |
| D. Rumusan Masalah .....      | 17   |
| E. Tujuan Penelitian .....    | 17   |
| E. Kegunaan Penelitian .....  | 17   |
| F. Definisi Operasional ..... | 18   |

## **BAB II : KAJIAN TEORI**

|  |    |
|--|----|
| A. Landasan Konsep .....               | 21 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 45 |
| C. Kerangka Berpikir .....             | 60 |
| D. Hipotesis .....                     | 61 |

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 56 |
| B. Tempat Dan Waktu penelitian ..... | 56 |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 57 |
| D. Pengembangan Instrumen .....      | 58 |
| E. Teknik Pengumpulan data .....     | 59 |
| F. Teknik Analisa Data .....         | 60 |

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Profil Kabupaten Sijunjung .....      | 67 |
| B. Pengolahan dan Hasil penelitian ..... | 70 |
| C. Pembahasan .....                      | 84 |

## **BAB V : PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 86 |
| B. Implikasi .....  | 87 |
| C. Saran .....      | 87 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>89</b> |
|-----------------------------|-----------|

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1  | Sarana prasarana SMP Negeri 6 Sijunjung .....              | 7  |
| Tabel 1.2  | Hasil UKG Kabupaten Sijunjung.....                         | 14 |
| Tabel 1.3  | Perolehan rata-rata Nilai UAS siswa .....                  | 15 |
| Tabel 3.1  | Persebaran jumlah sampel SMP di Kabupaten Sijunjung .....  | 58 |
| Tabel 3.2  | Alternatif jawaban responden dengan skala liker.....       | 61 |
| Tabel 4.1  | Jumlah Kecamatan, Nagari dan Jorong di Kabupaten Sijunjung | 68 |
| Tabel 4.2  | Jumlah penduduk perkecamatan di kabupaten Sijunjung .....  | 68 |
| Tabel 4.3  | Persebaran sekolah di Kabupaten Sijunjung .....            | 69 |
| Tabel 4.4  | Tabulasi data sarana prasarana .....                       | 71 |
| Tabel 4.5  | Frekuensi kompetensi guru .....                            | 73 |
| Tabel 4.6  | Deskripsi presentasi prestasi belajar .....                | 76 |
| Tabel 4.7  | Prestasi Belajar Siswa .....                               | 76 |
| Tabel 4.8  | Uji valisitas sarana prasarana .....                       | 78 |
| Tabel 4.9  | Uji validitas kompetensi guru .....                        | 79 |
| Tabel 4.10 | Hasil uji normalitas .....                                 | 81 |
| Tabel 4.11 | Uji koefisien regresi parsial (uji t) .....                | 82 |
| Tabel 4.12 | Uji koefisien regresi secara simultan (uji F) .....        | 84 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                     |    |
|------------|-------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 | Histogram sarana prasarana .....    | 72 |
| Gambar 4.2 | Histogram kompetensi guru .....     | 75 |
| Gambar 4.3 | Histogram hasil belajar siswa ..... | 77 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1  | Surat Izin Penelitian .....                | 93  |
| Lampiran 2  | Surat Keterangan dan Lembar Validasi ..... | 94  |
| Lampiran 3  | Kisi-Kisi Instrumen .....                  | 102 |
| Lampiran 4  | Intrumen Penelitian .....                  | 104 |
| Lampiran 5  | Data Hasil Intrumen Uji Validitas.....     | 108 |
| Lampiran 6  | Uji Normalitas .....                       | 131 |
| Lampiran 7  | Uji t .....                                | 132 |
| Lampiran 8  | Uji F .....                                | 133 |
| Dokumentasi | .....                                      | 134 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era pengetahuan yang berkembang sangat pesat sekarang ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang sudah demikian pesat. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Memang secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia sudah cukup meningkat, namun secara kualitas perkembangannya masih belum merata, kualitas sekolah dapat di lihat dari prestasi dari belajar siswanya.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diberikan guru berupa rapor yang merupakan hasil dari beberapa bidang studi yang telah di pelajari oleh peserta didik. Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing anaknya, memotivasinya untuk giat belajar.

Pendapat lain Dimiyati dan Mudjiono (2006) mengatakan prestasi belajar dipengaruhi faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati secara langsung siswa dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar. Faktor intern ini meliputi: 1) sikap siswa terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) kemampuan mengolah bahan belajar, 5) kemampuan menyimpan perolehan prestasi belajar, 6) kemampuan menggali prestasi belajar yang telah tersimpan, 7) kemampuan berprestasi atau unjuk prestasi belajar, 8) rasa

percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar. *Kedua*, faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa mempengaruhi prestasi belajar, antara lain: 1) guru sebagai pembimbing belajar siswa, 2) sarana dan prasarana belajar, 3) kondisi pembelajaran, 4) kebijakan penilaian, 5) kurikulum yang diterapkan, 6) lingkungan sosial siswa.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Menurut Syah (2004), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan, lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal (faktor dari luar siswa). Lebih lanjut berikut penjelasan menurut Syah (2004) tentang faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni lingkungan di sekitar siswa, yang meliputi: 1) Lingkungan alami ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti suhu udara, kelembapan udara, cuaca, musim, dan kejadian-kejadian alam lainnya, 2) Lingkungan sosial, yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri, sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Selain itu, sekolah, masyarakat, sarana prasarana, kurikulum, dan teman-teman sepermainan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Sarana prasarana sekolah memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan. Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan harus dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan suatu proses pendidikan. Suatu kejadian yang harus dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar



peserta didik, menurut Huda 2018 mengatakan optimalisasi sarana dan prasarana sekolah sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan dan peningkatan prestasi peserta didik. Peningkatan prestasi ini tentunya tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang baik dan optimal.

Pentingnya hubungan sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa, dalam Al-Qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 68-69.

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ  
وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًّا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا

رُوحًا نَّاسٍ إِن فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat tempat yang dibikin manusia",. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.”. (Q.S An-Nahl: 68-69)

Dari ayat di atas jelas bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berfikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad juga menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non benda, salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan gambar. Sebagaimana Hadits berikut: Diriwayatkan oleh imam Ahmad dan Al-Hakim dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah membuat kami garis dan bersabda, "ini jalan Allah." Kemudian membuat garis-garis disebelah kanan dan kirinya, dan bersabda, "ini adalah jalan-jalan (setan)." Yazid berkata, "(garis-garis) yang berpencar-pencar." Rasulullah SAW bersabda, "Di setiap jalan ada setan yang mengajak kepadanya. (H.R Ahmad dan Al-Hakim) Hadits diatas terlihat jelas bahwa Rasulullah SAW menggunakan garis-garis sebagai alat pendidikan untuk menjelaskan apa yang ingin beliau sampaikan kepada para sahabatnya.

Semakin besar dan maju lembaga pendidikan tentunya semakin banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga membutuhkan manajemen yang memiliki tanggungjawab yang luas dan besar. Proses belajar mengajar akan berjalan maksimal apabila faktor penunjang belajarnya lengkap, sarana prasarana pendidikan yang lengkap juga sangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Menurut Mulyono 2008, salah satu sarana yang mendukung prestasi belajar peserta didik adalah ruang kelas yang memenuhi standar sarana dan prasarana.

Dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan diatur menjadi tiga pokok bahasan, yaitu lahan, bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Hal yang dimaksud lahan adalah bidang permukaan tanah yang diatasnya terdapat prasarana pesantren yang meliputi bangunan, lahan praktik, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan. Bangunan adalah gedung yang digunakan

untuk menjalankan fungsi pesantren. Sementara yang dimaksud dengan kelengkapan sarana dan prasarana memuat berbagai macam ruang dengan segala perkembangannya.

Standar kriteria minimum standar lahan yaitu, terhindar dari potensi bahaya, kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, lahan terhindar dari pencemaran air dan udara, serta kebisingan, mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat, dan memiliki status hak atas tanah.

Standar kriteria minimum standar bangunan adalah memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik seperti tercantum pada lampiran Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2007, gedung memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, keamanan dan kenyamanan, gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat, gedung dilengkapi sistem keamanan dan instalasi listrik dengan daya minimum 1300 watt. Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara professional. Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar Pekerjaan Umum dan dapat bertahan minimum 20 tahun. Gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alif Futikha Ulfa yang berjudul "Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jakenan Pati". Menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memberikan kontribusi yang baik terhadap prestasi belajar siswa yaitu 65,2%. Dalam jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016 <https://media.neliti.com/media/publications/280152-pengaruh-sarana-belajar-terhadap-prestasi-ff4234d6.pdf> penelitian yang dilakukan oleh Wina Dwi Puspitasari tentang pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di SD N Tarikolot II Kabupaten Majalengka dengan hasil penelitian bahwa sarana prasarana besarnya pengaruh terhadap prestasi belajar di kelas V SDN Tarikolot II

didapat hasil 74% factor sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Sarana prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah standar sarana prasarana berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 antara lain Gedung sekolah, ruang kelas, peralatan belajar mengajar, Ruang TU, Ruang kepala sekolah, Taman bermain, lapangan upacara, ruang BK, Intalasi listrik, lapangan upacara, serta tempat ibadah.

Menurut (Indrawan 2015) manajemen sarana dan prasarana pendidikan diartikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan unsur – unsur sekolah yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pendidikan. Menurutnya, sarana dan prasarana tidak sama, sarana merupakan alat yang secara langsung digunakan untuk kepentingan proses pembelajaran baik yang bergerak maupun tidak agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Contohnya : gedung, perpustakaan, kantin dan lain sebagainya. Kemudian, prasarana merupakan alat yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pendidikan.

Sarana prasarana sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Bahkan terkadang masyarakat menilai kualitas pendidikan suatu sekolah dengan melihat sarana prasarananya. Sekolah yang memiliki gedung yang besar mentereng, peralatan, dan perlengkapan belajar mengajar yang lengkap dan modern seringkali dipandang sebagai sekolah yang berkualitas. Sekolah yang memiliki sarana prasana lengkap dan modern maka sekolahnya akan sukses. Ini sesuai pernyataan Ary H. Gunawan, (1996) Proses belajar mengajar akan semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pemerintah pun selalu berupaya untuk secara terus-menerus melengkapi sarana dan prasarana pendidikan bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan, sehingga kekayaan fisik negara yang berupa sarana dan prasarana pendidikan telah menjadi asset yang sangat besar. Semakin tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif terhadap proses belajar

mengajar yang tentunya supaya dapat menghasilkan prestasi yang baik.

Dalam jurnal yang diterbitkan tanggal 3 Maret 2015 (bpk.go.id/?p:1568) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 menyatakan bahwa:

standar sarana prasarana untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat olah raga, tempat beribadah, dan tempat lain yang dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Survey awal ke SMP Negeri 6 Sijunjung Kabupaten Sijunjung, menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki banyak sarana dan prasana yang menunjang keberhasilan sekolah atau prestasi sekolah. Sarana prasarana di sekolah ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini

Tabel 1.1 Sarana Prasarana di SMP Negeri 6 Sijunjung

| No | Jenis Sarana         | Jumlah | Kondisi | Ket |
|----|----------------------|--------|---------|-----|
| 1  | Ruang kepala sekolah | 1      | Baik    |     |
| 2  | Runag TU             | 1      | Baik    |     |
| 3  | Ruang kelas          | 12     | Baik    |     |
| 4  | Ruang BK             | 1      | Baik    |     |
| 5  | Perpustakaan         | 1      | Baik    |     |
| 6  | Mushalla             | 1      | Baik    |     |
| 7  | Labor IPA            | 1      | Baik    |     |
| 8  | Labor TIK            | 1      | Baik    |     |
| 9  | Mushalla             | 1      | Baik    |     |
| 10 | Kantin               | 2      | Baik    |     |
| 11 | Sanitasi             | 8      | Baik    |     |
| 12 | Lapangan olah raga   | 1      | Baik    |     |
| 13 | Lapangan upacara     | 1      | Baik    |     |
| 14 | LCD/Infokus          | 2      | Baik    |     |
| 15 | Lektop               | 4      | Baik    |     |

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 6 Sijunjung tahun 2021.

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa sarana prasarana di sekolah ini tergolong sudah lengkap, dalam kondisi baik, namun dari

kesehariannya semua sarana ini belum berfungsi atau belum digunakan oleh semua guru dengan baik, misalnya labor TIK, mata pelajaran TIK dalam seminggu ada 2 jam pelajaran satu lokal tetapi dalam pembelajarannya guru jarang sekali membawa siswa ke labor computer, artinya siswa tetap belajar di kelas begitu juga dengan labor IPA masih jarang guru membawa anak untuk pratikum ke labor IPA. Sangat sedikit sekali guru menggunakan in focus dalam proses belajar mengajar, artinya guru tidak begitu aktif atau cekatan dalam menggunakan in focus bahkan termasuk lektop saat memberikan pembelajaran.

Selain sarana prasarana guru juga tidak kalah penting berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Karena Guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun secara klasikal baik di sekolah maupun diluar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya.

Guru merupakan salah satu komponen mikrosistem pendidikan yang sangat strategis dan berperan di dalam proses pendidikan secara luas, khususnya dalam pendidikan persekolahan (Suyanto, 2000:27). Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru sendiri. Guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus pusat inisiatif pembelajaran (Usman, 2011). Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar, kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar jika seseorang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Profesi guru adalah profesi yang terhormat, tidak semua orang dapat menjadi guru. Untuk menjadi guru, diperlukan syarat tertentu, yaitu harus memenuhi

kualifikasi akademik. Disamping itu juga guru profesional harus mempunyai sertifikat guru yang diperoleh melalui uji kompetensi.

Guru merupakan orang pertama mecerdaskan manusia, yang memberi bekal pengetahuan, pengalaman, dan menanamkan nilai-nilai, budaya, dan agama terhadap anak didik, dalam proses pendidikan guru memegang peran penting setelah orang tua dan keluarga dirumah. Dilembaga pendidikan guru menjadi orang pertama, bertugas membimbing, mengajar, dan melatih anak didik mencapai kedewasaan. Setelah proses pendidikan selesai, diharapkan anak didik mampu hidup dan mengembangkan dirinya ditengah masyarakat dengan bekal pengetahuan dan pengalaman yang sudah melekat pada dirinya. Jadi Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya, tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Jadi kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Disamping hal tersebut di atas, “Kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa”

Wina Sanjaya (2008), mengatakan bahwa :

Seorang guru harus meyakini bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan profesional yang merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka mencapai standar proses pendidikan sesuai dengan harapan.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Sehubungan dengan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus. Apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Sebagai suatu profesi, semua guru harusnya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Masalah kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan guru sebagai suatu jabatan profesi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan dengan kondisi yang diharapkan.

Abdul Majid, 2007, menyatakan bahwa :

Kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh dengan tanggung jawab yang harus dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.



Guru profesional adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pendidikan berintikan antara pendidik (guru) dan pesertan didik (siswa) untuk mencapai tujuan- tujuan pendidikan. Dalam situasi tertentu tugas guru dapat diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti media teknologi, tetapi tidak dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional. Sebagai pendidik profesional guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional.

Kompetensi kepemimpinan guru agama di sekolah dasar dalam permenag mo 16 tahun 2010 bahwa (1). seorang guru harus memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan pembudayaan pengalaman ajaran agam dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama. (2). Guru harus memliki kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah (3). Harus memiliki kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, membimbing dan konselor dalam pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah serta (4). Memliki kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antara pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam hal ini dibutuhkan kompetensi-kompetensi guru guna menjadikan peserta didik yang berprestasi dan tujuan pendidikan nasional bisa tercapai karena tujuan pendidikan itu adalah menjadikan peserta didik yang berilmu dan beriman.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru, karena peranan dan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan yang efektif akan berpengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru sebagai keterampilannya untuk menjadi guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, apalagi peserta didik memiliki karakter-karakter belajar yang berbeda-beda.

Peran guru terutama pada jenjang pendidikan dasar, tidak dapat mungkin digantikan oleh perangkat lain, sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang dengan memerlukan bimbingan orang dewasa. Peran guru dalam proses pembelajaran bukan hanya sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran.

Menurut (Inayah, Martono, dan Sawiji, 2013) mengatakan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Majid (2005 : 6) mengemukakan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman. Penjelasan ini dipertegas oleh Baedowi, 2015: Muzenda, 2013: Akiri, 2013 mengatakan bahwa seorang pengajar yang memiliki kemampuan baik dapat meningkatkan prestasi siswanya.

Menurut Baedowi (2015) guru bertanggung jawab untuk mendorong kemandirian siswa dalam belajar, menumbuhkan sikap dan persepsi positif terhadap belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi dari hasil belajar siswa. Penelitian lain Akiri (2013) di Nigeria, dengan 300 guru sebagai responden memperlihatkan bahwa guru yang efektif menghasilkan siswa yang berkinerja lebih baik.

Hasil serupa didapatkan oleh Wamala dan Seruwagi (2013) yang melakukan penelitian di Uganda yang hasilnya kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi dalam membaca dan berhitung. Dalam jurnal pendidikan <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4185/4395>, Muzenda (2013) yang melakukan penelitian di Afrika Selatan menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Astuty (2015) juga melakukan penelitian di Indonesia mengetakan hal yang sama bahwa kompetensi dosen (pengajar) berdampak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Meski sebagian besar penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan signifikan dan positif antara kompetensi guru dan prestasi siswa, bagian ini membahas kajian dari penelitian terdahulu yang menganalisis hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar.

Peran guru yang sangat menentukan terlaksananya proses pembelajaran dengan baik di sekolah, digambarkan oleh Kunandar sebagai berikut:

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan zaman zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik sebab dalam mengelola proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru yang tidak menguasai kompetensi guru, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil wawancara dengan salah seorang staf TU kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung menyatakan bahwa dari

seluruh guru SMP yang berjumlah 814 Orang, hamper 90 % sudah mengikuti tes UKG (Ujian Kompetensi Guru) dan hanya 10 % yang belum mengikutinya, tes ini diadakan tahun 2015 dengan uji pedagogic dan professional. Rata-rata hasil ujian UKG (ujian Kompetensi Guru) untuk pedagogic 61 dan professional 65, rata-rata keduanya 64 dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat table di bawah ini :

Tabel 1.2 Hasil UKG Kabupaten Sijunjung Tahun 2015

| Mata Pelajaran               | Total Pedagogik | Total Profesional | Nilai Total |
|------------------------------|-----------------|-------------------|-------------|
| Bahasa Indonesia             | 64              | 61                | 62          |
| Bahasa Inggris               | 70              | 53                | 58          |
| BK                           | 43              | 80                | 69          |
| IPA                          | 56              | 59                | 58          |
| IPS                          | 54              | 61                | 59          |
| Matematika                   | 64              | 68                | 67          |
| PJOK                         | 54              | 60                | 58          |
| PKN                          | 63              | 77                | 73          |
| Seni Musik                   | 73              | 70                | 71          |
| Seni Rupa                    | 67              | 43                | 51          |
| Seni Tari                    | 72              | 76                | 75          |
| TIK                          | 56              | 77                | 71          |
| <b>Rata rata Keseluruhan</b> | <b>61</b>       | <b>65</b>         | <b>64</b>   |

Sumber : TU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sijunjung, 2015

Berdasarkan hasil data di atas dapat dilihat bahwa hampir semua guru dari setiap mata pelajaran memiliki kompetensi pedagogic dan professional yang baik, maka dengan sendirinya hasil atau proses belajar mengajar berjalan baik pula bahkan hasil yang dicapai juga baik serta prestasi siswa juga baik.

Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Sijunjung yaitu Bapak Amsuhardi, S.Pd yang memimpin sekolah ini sejak tahun 2019 mengatakan bahwa selama 3 tahun saya memimpin di sekolah ini, perkembangan sekolah ini berjalan belum sesuai dengan yang diharapkan terutama prsestasi belajar siswa baik prestasi belajar mata pelajaran maupun ekstrakurikuler, padahal kalau dilihat dari pendidikan gurunya hampir 100% sudah S1 bahkan semua gurupun sudah mempunyai kualifikasi atau sudah

memiliki sertifikat pendidik, serta dilihat dari kompetensinya semua guru telah mengikuti tes UKG (ujian Kompetensi Guru) dengan nilai baik. Contoh prestasi sekolahnya yang belum mengharumkan nama sekolahnya adalah masih rendah nilai UN siswa, nilai UN belum berada pada level tertinggi di Kabupaten, belum bisa menjadi sekolah unggulan, lulusannya belum bisa bersaing di SMA favorit, siswanya belum bisa unggul dalam lomba olimpiade baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, belum menjadi sekolah adiwiyata, UKS dan lain sebagainya.

Selain itu kepala sekolah juga menceritakan bahwa jumlah nilai kelas IX SMP Negeri 6 Sijunjung mengalami penurunan dalam kurun 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat di lihat tabel 1.3 di bawah ini :

Tabel 1.3 Perolehan rata-rata Nilai Siswa UAS SMP Negeri 6 Sijunjung

| No | Mata Pelajaran   | Tahun Pelajaran |               |               |               |               | Ket |
|----|------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----|
|    |                  | 2016/<br>2017   | 2017/<br>2018 | 2018/<br>2019 | 2019/<br>2020 | 2020/<br>2021 |     |
| 1  | Bahasa Indonesia | 75,34           | 73,34         | 69,5          | 65,04         | 64,2          |     |
| 2  | Bahasa Inggris   | 56,07           | 39,40         | 45,7          | 43,4          | 40,9          |     |
| 3  | Matemati<br>ka   | 51,19           | 47,06         | 42,28         | 40,3          | 39,5          |     |
| 4  | IPA              | 60,21           | 52,39         | 50,02         | 48,22         | 45,72         |     |
|    | Rata-Rata        | 73,28           | 53,04         | 51,87         | 49,24         | 47,58         |     |
|    | Jumlah Peserta   | 97              | 89            | 82            | 79            | 76            |     |

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 6 Sijunjung tahun 2021.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa perolehan rata-rata nilai hasil Ujian US di sekolah ini juga mengalami penurunan. Nilai yang diperoleh siswa ini merupakan hasil dari evaluasi pembelajaran sehingga dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik setelah dilakukan evaluasi atau penilaian.

Dilihat dari sarana prasarana sekolahnya lengkap, misalnya lapangan

parkir, lapangan olah raga, labor computer, ruang belajar dengan pentilasi yang cukup, perpustakaan, kantor tata usaha, kantin, sanitasi dan lainnya. Bahkan kalau dilihat dari gurunya pun sudah memiliki komtensi yang baik, pendidikannya sudah S1, dan memiliki tertifikat pendidik, maka akan sangat bermanfaat sekali untuk mengetahui pengaruh sarana prasana sekolah serta kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itulah penulis bermaksud mengadakan penelitian yang terungkap dalam tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestsi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Supaya penelitian ini dapat terarah dan mencapai sasaran seuai yang diinginkan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang orang tua terhadap prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belejar siswa?
5. Bagaimana pengaruh Metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa?
6. Bagaimana hubungan antara Humas sekolah terhadap prestasi belajar siswa?
7. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa?
8. Bagaimana pengaruh letak lokasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa?
9. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian tentang pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung ini

mempunyai jangkauan pembahasan yang luas dan umum. Namun, karena keterbatasan waktu, tenaga, dana dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa?
2. Pengaruh Kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa ?
3. Pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa?

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.
2. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.
3. Pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Peneliti diharapkan dapat berguna sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori kepada para pelaksana lembaga pendidikan.
  - b. Sebagai tambahan *khazanah* keilmuan dibidang manajemen lembaga pendidikan.

## 2. Secara praktis

- a. Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan penelitian lanjutan yang sesuai dengan permasalahan, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya, dan sebagai acuan pertimbangan ketika peneliti terjun langsung dalam proses praktis pendidikan.
- c. Bagi kalangan akademis dari penelitian ini, peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan dibidang ilmu pendidikan.
- d. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.

## G. Definisi Operasional

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya.

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Prestasi belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yang berbeda makna. Prestasi adalah jenjang yang diperoleh seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Sedangkan belajar adalah usaha untuk memahami suatu ilmu pengetahuan dengan jalan mendengar, membaca, dan melihat. Prestasi belajar yang penulis maksud dalam penulisan tesis



ini adalah, rata nilai UAS siswa yang didapat dari hasil evaluasi terakhir siswa di sekolah menengah, tahun pelajaran 2021/2022.

## 2. Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sarana yang penulis maksud dalam tesis ini adalah fasilitas di sekolah yang secara langsung atau tidak langsung bisa menunjang prestasi belajar siswa.

Prasarana adalah penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, proyek, pembangunan, dsb). Adapun prasarana yang penulis maksud dalam penulisan tesis ini adalah, Sarana prasana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah standar sarana prasaran berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 antara lain 1) Gedung sekolah, 2) ruang kelas, 3) peralatan belajar mengajar, 4) Ruang TU, 5) Ruang kepala sekolah, 6) Taman bermain, 7) lapangan upacara, 8) ruang BK, 9) Intalasi listrik, 10) lapangan upacara, serta 11) tempat ibadah.

## 3. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia guru dan dosen No. 14/2005 dan peraturan pemerintah No. 19/2005 kompetensi guru meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

### a) Kompetensi pedagogic

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan logis, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang telah dimilikinya.

### b) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah sebuah pekerjaan yang memerlukan kemampuan intelektual khusus, yang diperoleh melalui kegiatan belajar dan pelatihan untuk menguasai keterampilan atau keahlian dalam melayani orang lain. Kompetensi profesional ini meliputi: 1) penyampaian materi yang sesuai, 2) penjelasan konsep pembelajaran, 3) penguasaan materi pelajaran yang luas dan mendalam.

c) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah, kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi ini meliputi: 1) kepribadian yang dewasa dan mencerminkan ketakwaan, 3) berperilaku positif, 4) berperilaku teladan

d) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah, kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini meliputi. 1) mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, 2) mampu menerima kritik dan saran, 3) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Jadi kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ke empat kompetensi yaitu 1) kompetensi pedagogik yaitu metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga materi mudah dipahami oleh siswa, 2) kepribadian mencakup perbuatan atau perilaku guru baik terhadap murid, ataupun guru. 3) Kompetensi profesional mencakup cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, 4) kompetensi sosial yaitu Guru dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dan sesama guru Guru tua wali dan masyarakat.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Landasan Konsep**

#### **1. Prestasi Belajar Siswa**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan Gerry dan Kingsley, sebagaimana dikutip Nana Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah: proses perubahan tingkah laku yang diorganisir melalui pengalaman dan latihan-latihan. Yatim Riyanto mengutip pernyataan dari Cronbach, bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari suatu pengalaman. Dan menurut Ibrahim Bafadal, kegiatan belajar merupakan inti dari seluruh program pendidikan di sekolah.

Adapun Monly, sebagaimana dikutip Nana Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Sedangkan The Liang Gie menjelaskan bahwasanya belajar adalah pengertian lebih umum yang mengacu pada sesuatu perubahan dalam perilaku sikap, pengetahuan atau sesuatu kemampuan apapun.

Menurut Hilgard dalam (Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Menurut Mulyono Abdurahman (2009), prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sejalan dengan pengertian tersebut, Nana Sudjana juga mengartikan prestasi belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurahman, Prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.

Kaitannya dengan pembelajaran di Sekolah, Nawawi dalam K. Ibrahim (2007) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Ahmadi (2004) pengertian prestasi belajar adalah sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara intrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Slameto (2003 : 10) menyatakan prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari prestasi belajar ialah hasil usaha, bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai.

Dari pengertian prestasi belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang (siswa) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Seorang siswa yang telah

melakukan kegiatan belajar, dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan suatu alat evaluasi.

#### **b. Fungsi Prestasi Belajar**

Menurut Purwanto (2003:155), “prestasi belajar merupakan masalah yang bersifat perennial (abadi) dalam sejarah manusia karena rentang kehidupannya, manusia selalu mengejar prestasi sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing”.

Kemudian masih menurut Purwanto (2003:155), fungsi prestasi belajar yaitu:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan anak didik.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan ajar atau materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan melihat prestasi belajar tersebut maka dapat segera dievaluasi hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami atau menguasai bahan ajar atau materi pelajaran.

2. Prestasi belajar sebagai lembaga kepuasan hasrat ingin tahu.

Para ahli psikologi biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum manusia, termasuk didalamnya adalah seorang siswa yang ingin mencapai kepuasan dengan cara memperoleh prestasi belajar yang baik.

3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan.

Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern

Sebagai indikator intern artinya prestasi belajar yang telah diraih dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktifitas suatu

institusi pendidikan. Sedangkan sebagai indikator ekstern artinya tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator kesuksesan siswa dalam masyarakat.

**c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa yang kurang baik tidak selalu dikarenakan siswa itu bodoh atau mempunyai IQ yang rendah. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Guru dan orangtua merupakan pendidik disekolah maupun dirumah harus dapat mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi siswa. Adapun menurut Muhibbin Syah (2006:144) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni:

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
- c) Faktor kelelahan

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

- a. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan
- b. Faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
- c. Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman terpaut, dan bentuk kehidupan masyarakat
- d. Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang

digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

#### **d. Jenis Prestasi**

Ada beberapa jenis prestasi yang dapat dicapai oleh seseorang, termasuk:

- 1) Prestasi Belajar yaitu adalah hasil yang diperoleh dari upaya belajar. Contoh prestasi belajar yang ada di sekolah adalah seperti menjadi juara umum setiap tahun.
- 2) Prestasi Seni adalah hasil yang diperoleh dibidang seni. Contoh prestasi adalah penyanyi atau artis lain yang mendapat penghargaan.
- 3) Prestasi Olahraga adalah hasil yang diperoleh dari usaha dan kerja keras yang tersedia di bidang olahraga. Contoh prestasi olahraga, seperti olahragawan yang memenangkan tempat pertama dalam perlombaan.
- 4) Prestasi Lingkungan adalah pencapaian yang diperoleh melalui upaya penyelamatan lingkungan. Contoh seperti individu atau kelompok mendapatkan penghargaan atas upaya yang dilakukan dengan menyelamatkan lingkungan dalam bentuk penanaman kembali pohon atau reboisasi di hutan.

Pada prinsipnya, pengungkapan prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa

adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi belajar) dikaitkan dengan jenis-jenis prestasi yang hendak diukur (Muhibbin Syah, 1999:150).

Dalam sebuah situs yang membahas Taksonomi Bloom, dikemukakan mengenai teori Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut yaitu :

1. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).
2. *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif.
3. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut .motorik. karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki



keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan otomatisme, yaitu gerakan-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan. Keterampilan motorik lainnya yang kaitannya dengan pendidikan agama ialah keterampilan membaca dan menulis huruf Arab, keterampilan membaca dan melagukan ayat-ayat Al-Qur.an, keterampilan melaksanakan gerakan-gerakan shalat. Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan (Sabri, 1996:99-100).

Pengukuran prestasi belajar mempunyai kriteria acuan penilaian yang pada awalnya dilakukan tes yang pada umumnya dapat dibedakan berdasarkan cara melakukan interpretasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik dalam penetapan nilai akhir. Langkah pertama adalah melakukan pemeriksaan yaitu memberi tanda pada jawaban yang salah untuk mengetahui jumlah jawaban yang benar. Langkah kedua adalah pembijian yaitu menghitung nilai jumlah jawaban benar, dan menuliskan jumlahnya. Langkah pengukuran prestasi belajar di atas yang disebut dengan penskoran, dan selanjutnya skor-skor tersebut dijadikan satu dengan skor-skor lain serta telah disesuaikan pengaturannya dengan standar tertentu. Contoh, pada tes dari suatu modul selalu disertakan juga kunci dan pedoman scoring, scoring maksimum pada setiap soal tidak sama tergantung pada jumlah soal dan bobot soal tes tersebut.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor berstandar 100. Guru berpedoman pada aturan yang sudah ditetapkan sekolah untuk penskoran dalam prestasi

belajar sebagai berikut: Istimewa: 01- 100, Amat baik: 81-90, Baik 70-80, Cukup: 61-70, Kurang: 51-60, Sangat kurang: < 50. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Indikator yang diambil untuk prestasi belajar ini adalah nilai ini adalah, rata nilai UAS siswa yang didapat dari hasil evaluasi terakhir siswa di sekolah menengah, prestasi belajar ini tahun pelajaran 2021/2022

## **2. Sarana Prasarana Sekolah**

### **a. Pengertian Sarana Prasarana**

Pemerintah telah menyusun standar mutu pendidikan. Standar mutu tersebut disebut juga Standar Nasional Pendidikan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia tertuang dalam PP nomor 13 tahun 2015 pengganti PP nomor 19 tahun 2005. Salah satu standar mutu tersebut yaitu standar sarana prasarana.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa: (a) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (b) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruangpendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana prasarana sekolah yang tersedia memiliki relevansi dan kecukupan yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Gedung sekolah dan ruang kelas yang penuh sesak berpengaruh buruk

terhadap pencapaian prestasi akademik. Semua fasilitas sekolah ini harus benar penempatannya, artinya fasilitas pendidikan harus diletakkan ditempat yang tepat, sedangkan pertimbangan kebutuhan sarana prasarana sekolah bagi siswa harus dimasukkan ke dalam prioritas berikutnya.

Sarana dan prasarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, peserta didik, materi pelajaran, sarana dan prasarana belajar, dan lain- lain.

Menurut Nana Syaodih (2009, h.49) “Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

Mulyasa (2004, h. 17) menyatakan: Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah yang digunakan sekolah untuk pengajaran Pendidikan Lingkungan Hidup,

halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan tersebut merupakan prasarana pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sarana dan prasarana belajar adalah fasilitas yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

**b. Fungsi Sarana dan Prasarana Belajar**

Menurut Sanjaya (2010, h. 18) “Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran“. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukungjalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik di rumah maupun sekolah.

**c. Manfaat Sarana dan Prasarana Belajar**

Menurut Subroto (<http://devamelodica.com/contoh-teori-sarana-prasarana-belajar-untuk-skripsi-pendidikan>) “Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda “.

Berdasarkan pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berjalan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan secara lisan tetapi juga dengan cara tulis dan penggunaan alat belajar sesuai dengan sarana dan prasarana belajar yang disediakan sekolah.

**d. Macam – macam Sarana dan Prasarana Belajar**

Menurut Mulyani (2009) dalam Suharsimi,

<http://devamelodica.com/contoh-teori-sarana-prasarana-belajar-untuk-skripsi-pendidikan> menyatakan :

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu dan digunakan siswa dan guru sebagai suatu sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar.

Berdasarkan paparan serta pendapat yang dikemukakan para ahli, dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai macam-macam sarana dan prasarana belajar yang secara umum dapat mempengaruhi kegiatan belajar serta dapat membantu proses kelancaran belajar, diantaranya adalah:

### **1) Gedung Sekolah**

Gedung sekolah menjadi sentral perhatian dan pertimbangan bagi setiap pelajar yang ingin memasuki suatu lembaga sekolah tertentu. Karena mereka beranggapan kalau suatu sekolah mempunyai bangunan fisik yang memadai tentunya para siswa dapat belajar dengan nyaman dan menganggap sekolah tersebut termasuk sekolah yang ideal. Terkadang perhatian mereka berlebihan dan terjadi salah pandang. Sekolah dianggap sebagai sarana untuk mencari sensasi dan persaingan, sehingga tujuan utama untuk mencari sekolah yang benar-benar memadai dalam proses belajar mengajar terlupakan dan hanya tertarik pada bangunan fisik yang indah, tanpa memperhatikan apakah sekolah tersebut sudah sesuai dengan syarat pendidikan. Ini tidak berarti bahwa gedung sekolah yang indah dan memenuhi syarat untuk belajar tidak penting, karena keadaan gedung sekolah yang ada berpengaruh terhadap suatu kegiatan belajar mengajar, Mulyasa (2004, h. 76)

## 2) Ruang Belajar (Kelas)

Menurut Karwati (2014, h.17) “Kelas adalah suatu ruangan sebagai tempat terjadinya proses interaksi belajar mengajar”. Kelas yang baik dan serasi adalah kelas yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif, karena ruangan belajar merupakan salahsatu penunjang belajar yang nantinya berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Letak kelas sudah diperhatikan dan diperhitungkan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat menghambat proses belajar mengajar jika lingkungan belajar yang disediakan dalam ruangan cukup nyaman, maka akan mendorong peserta didik untuk lebih giat dan memperoleh hasil yang baik, namun sebaliknya, jika ruang belajar menyediakan lingkungan belajar yang kurang nyaman maka kegiatan belajar akan kurang terangsang dan hasilnya kurang memuaskan.

Tempat belajar yang baik bisa dikatakan suatu tempat yang tenang,dan dalam ruangan jangan sampai ada hal yang yang dapat mengganggu perhatian karena sebagian besar waktu siswa dan guru selama berada di sekolah dipergunakan di ruang belajar, dengan ruang belajar yang memenuhi persyaratan peserta didik akan betah didalam kelas karena suasana kelas yang kondusif.

Selanjutnya Karwati (2014) mengatakan secara ideal ruang belajar itu memenuhi persyaratan yang mampu menunjang kegiatan belajar, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

### a) Ukuran Kelas

Mengenai bentuk dan ukuran kelas hendaknya disesuaikan dengan rancangan pengembangan indtruksional yang sangat efektif untuk belajar dan mengajar sehingga daya serap peserta didik terhadap suara guru dapat didengar dengan baik. Luas kelas hendaknya memungkinkan murid yang duduk paling belakang sekalipun untuk membaca tulisan di papan tulis danmendengarkan suara guru dengan baik dan jelas.

b) Penerangan

Suatu tempat belajar yang baik bila memiliki penerangan yang cukup, sehingga seseorang akan dapat membaca dengan kapasitas yang lebih besar dan kelelahan mata yang lebih kecil apabila memanfaatkan penerangan alamiah.

c) Sirkulasi udara

Dengan adanya ventilasi maka udara yang kita hirup akan bersih dan ruangan yang kita pakai untuk belajar tidak pengap.

d) Meja tulis dan kursi

Sekolah harus menyediakan tempat untuk siswa belajar dilengkapi meja dan kursi, tentunya harus nyaman bagi siswa dan posisi di mana siswa akan bisa belajar dengan konsentrasi.

Menurut Karwati dkk (2014, h.58) “Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif diperlukan pengaturan kelas yang memadai dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, waktu, pengaturan ruang belajar, dan pengelompokan peserta didik”.

### 3) Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang menyimpan koleksi bahan pustaka. Perpustakaan diatur dan dikelola dengan suatu cara tertentu dan digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber penelitian, membantu perencanaan pendidikan, mendorong hasrat belajar, memudahkan cara mengajar dan memenuhi kehausan peserta didik atas suatu informasi tertentu. Perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku- buku dan bahan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan yang disediakan untuk para pengguna, Karwati dkk (2014, h, 24)

### 4) Buku Pelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran seseorang perlu memiliki buku

yang dapat menunjang dalam proses belajar, buku yang harus dimiliki siswa antara lain :

- a. Buku pelajaran wajib
- b. Buku kamus
- c. Buku tambahan seperti majalah tentang pendidikan

### **5) Media Belajar**

Penggunaan media pembelajaran memang sudah tidak asing pada zaman sekarang ini, karena kemajuan teknologi yang memang sudah canggih maka sudah seharusnya sekolah mengikuti perkembangan teknologi dan diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena media ini juga bisa memudahkan siswa dan membantu siswa belajar dikelas.

Menurut Karwati dkk (2014, h.223) “Proses pembelajaran yang optimal bagi peserta didik melibatkan media pembelajaran sebagai sarana yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran”.

Jenis sarana pendidikan apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu :

1. Sarana pendidikan yang habis dipakai.

Sarana pendidikan habis pakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh, kapur tulis, beberapa bahan kimia untuk praktik gurudan siswa. Selain itu, ada sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar. Contoh: tinta komputer, bola lampu, dan kertas.

2. Sarana pendidikan tahan lama.

Sarana pendidikan tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dan dalam waktu yang relatif lama. Contoh, bangku sekolah, mesin tulis,



atlas, globe, dan beberapa peralatan olah raga.

Jenis sarana pendidikan ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu :

1. Sarana pendidikan yang bergerak.

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya, contohnya: almari arsip sekolah, bangku sekolah.

2. Sarana pendidikan yang tidak bergerak.

Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan, misalnya saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Jenis sarana pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran dibedakan menjadi tiga kasifikasi, yaitu :

1. Alat pelajaran.

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik.

2. Alat peraga.

Alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan- perbuatan atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai dengan yang konkret.

3. Media pengajaran.

Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media, yaitu

media audio, media visual, dan media audio visual.

Adapun prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

1. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium.
2. Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, misalnya ruang
3. Kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

Sarana prasarana pengajaran, merupakan dua unsur yang amat penting dalam suatu proses belajar mengajar, karena kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang ingin dicapai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik menguasai setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Sekalipun demikian dapat dikatakan bahwa fungsi utama sarana dan prasarana adalah sebagai alat pendukung mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan pendidik. Sarana prasarana yang memadai serta lengkap akan membantu keefektifan proses belajar mengajar sehingga prestasi belajarnya juga sukses.

Sarana prasarana merupakan media penunjang yang dapat meningkatkan terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan lancar. Tanpa didukung oleh fasilitas yang memadai bukan berarti

pengajaran yang dilakukan tidak sempurna, namun tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan, misalnya saja kekurangan buku paket akan menghambat penyampaian materi oleh pendidik terhadap peserta didik karena buku hanya dipakai oleh sebagian peserta didik dan yang lain tidak bisa mengikuti sebelum mendapatkan giliran dari teman, namun tidak tersedia maka akan sangat menghambat tujuan peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai.

Menurut Slameto (1995: 28) dalam Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016 (ISSN: 2442-7470) menyatakan salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup, sarana atau fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa. Pada Peraturan Pemerintah Pasal 42 nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa (1). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan

Jadi sarana dan prasarananya mendukung dan memadai, ini akan berdampak positif bagi peserta didik, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini sarana prasarana yang dilihat adalah sarana prasarana yang keberadaannya di langsung dan tidak langsung di

gunakan di untuk proses belajar mengajar di sekolah misalnya kursi, meja, papan tulis, penghapus papan, buku paket, in focus, lektop, ruang kelas, hiasan dinding lainnya.

Oleh sebab itu sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 menyatakan tentang standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Isi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dapat dilihat sebagai berikut.

#### Pasal 1

- (1) Standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah(SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana.
- (2) Standar Sarana dan Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1)tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri ini.

### Pasal 2

Penyelenggaraan pendidikan bagi satu kelompok pemukiman permanen dan terpencil yang penduduknya kurang dari 1000 (seribu) jiwa dan yang tidak bisa dihubungkan dengan kelompok yang lain dalam jarak tempuh 3 (tiga) kilo meter melalui lintasan jalan kaki yang tidak membahayakan dapat menyimpangi standar sarana dan prasarana sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini.

### Pasal 3

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Pentingnya hubungan sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa, dalam Al-Qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 68-69.

تَا وَمِنَ الشَّجَرِ وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا  
وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلاً يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا

نَّاسٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat tempat yang dibikin manusia",. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu)

yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.”. (Q.S An-Nahl: 68-69)

Dari ayat di atas jelas bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berfikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad juga menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non benda, salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan gambar. Sebagaimana Hadits berikut: Diriwayatkan oleh imam Ahmad dan Al-Hakim dari Abdullah bin Mas’ud, ia berkata, “Rasulullah membuat kami garis dan bersabda, “ini jalan Allah.” Kemudian membuat garis-garis disebelah kanan dan kirinya, dan bersabda, “ini adalah jalan-jalan (setan).” Yazid berkata, “(garis-garis) yang berpencair-pencar.” Rasulullah SAW bersabda, “Di setiap jalan ada setan yang mengajak kepadanya. (H.R Ahmad dan Al-Hakim) Hadits diatas terlihat jelas bahwa Rasulullah SAW menggunakan garis-garis sebagai alat pendidikan untuk menjelaskan apa yang ingin beliau sampaikan kepada para sahabatnya.

Semakin besar dan maju lembaga pendidikan tentunya semakin banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga membutuhkan manajemen yang memiliki tanggungjawab yang luas dan besar. Proses belajar mengajar akan berjalan maksimal apabila faktor penunjang belajarnya lengkap, sarana prasarana pendidikan yang lengkap juga sangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Menurut Mulyono 2008, salah satu sarana yang mendukung prestasi belajar peserta didik adalah ruang kelas yang memenuhi standar sarana dan prasarana.

Dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan diatur menjadi tiga pokok bahasan, yaitu lahan, bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Hal yang dimaksud lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana pesantren yang meliputi bangunan, lahan praktik, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan. Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi pesantren. Sementara yang dimaksud dengan kelengkapan sarana dan prasarana memuat berbagai macam ruang dengan segala perkembangannya.

Standar kriteria minimum standar lahan yaitu, terhindar dari potensi bahaya, kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, lahan terhindar dari pencemaran air dan udara, serta kebisingan, mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat, dan memiliki status hak atas tanah.

Standar kriteria minimum standar bangunan adalah memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik seperti tercantum pada lampiran Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2007, gedung memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, keamanan dan kenyamanan, gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat, gedung dilengkapi sistem keamanan dan instalasi listrik dengan daya minimum 1300 watt. Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional. Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar Pekerjaan Umum dan dapat bertahan minimum 20 tahun. Gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alif Futikha Ulfa yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jakenan Pati". Menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memberikan kontribusi yang baik terhadap prestasi belajar siswa yaitu 65,2%. Dalam jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016 <https://media.neliti.com/media/publications/280152-pengaruh-sarana-belajar-terhadap-prestasi-ff4234d6.pdf> penelitian yang dilakukan oleh Wina Dwi Puspitasari tentang pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di SD N Tarikolot II Kabupaten Majalengka dengan hasil penelitian bahwa sarana prasarana besarnya pengaruh terhadap prestasi belajar di kelas V SDN Tarikolot II didapat hasil 74% factor sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Sarana prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah standar sarana prasarana berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 antara lain Gedung sekolah, ruang kelas, peralatan belajar mengajar, Ruang TU, Ruang kepala sekolah, Taman bermain, lapangan upacara, ruang BK, Intalasi listrik, lapangan upacara, serta tempat ibadah.

### **3. Kompetensi Guru**

#### **a. Pengertian Kompetensi Guru**

Mohammad Ashan mengatakan kompetensi adalah pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku positif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sementara itu kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah: seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu.



Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas 2003 mengatakan kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Dalam bukunya Abdul Majid, tahun 2013 mengartikan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Konsep kompetensi dapat dilakukan kepada semua bidang yang digeluti oleh seseorang. Apabila konsep tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran, kompetensi yang perlu dikuasai adalah yang berkenaan dengan disiplin ilmu kependidikan. Jabatan guru adalah salah satu bentuk jasa profesional yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, standar guru profesional merupakan sebuah kebutuhan mendasar yang sudah tidak bisa ditawar lagi.

Dalam kamus besar Bahasa Inggris kompetensi diterjemahkan sebagai kompetensi, kecakapan, dan keberdayaan merujuk pada keadaan

atau kualitas mampu dan sesuai. Karakter dasar diartikan sebagai kepribadian seseorang yang cukup dalam dan berlangsung lama, yaitu motif karakteristik pribadi, konsep diri dan nilai-nilai seseorang.

Atas dasar itulah kompetensi memiliki lima jenis karakteristik, yaitu: (1) pengetahuan merujuk pada informan dan hasil belajar. (2) keterampilan atau keahlian merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan. (3) konsep diri dan nilai-nilai merujuk pada sikap nilai-nilai dan citra diri seseorang. (4) karakteristik kepribadian merujuk pada suatu sikap karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi dan informasi; dan (5) motif merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis, atau dorongan lain yang memicu tindakan.

Dari berbagai pendapat kompetensi di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas-tugas profesionalnya sebagai tenaga pendidik atau tenaga pendidikan lebih jelasnya tugas-tugasnya sebagai guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

#### **b. Jenis-Jenis Kompetensi**

Proses belajar mengajar di kelas guru memiliki peran sentral oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai pendidik yang profesional. Menurut Mulyasa (2013) ada empat faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi guru. Pertama, kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan guru dalam membuat sistem dan materi pembelajaran. Kedua, kompetensi kepribadian berupa

sikap dan tindakan guru selama melakukan proses belajar mengajar. Ketiga, kompetensi sosial yang mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, atasan, teman, dan masyarakat. Keempat, kompetensi profesional yang melihat sejauhmana guru memahami dan menguasai materi pembelajaran.

Menurut Husna Asmara (2015:13-29) mengatakan bahwa “kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman profesional”.

Adapun indikator dari kompetensi guru adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru: Menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.
2. Kompetensi profesional guru: Menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar.
3. Kompetensi kepribadian guru: Latar belakang pendidikan, Peningkatan kemampuan dan pelatihan, legalitas kewenangan mengajar.
4. Kompetensi sosial guru: berkomunikasi, menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Undang-Undang Republik Indonesia guru dan dosen No. 14/2005 dan peraturan pemerintah No. 19/2005 menyatakan bahwa kompetensi

guru meliputi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

- 1) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Lebih lanjut dijelaskan dalam peraturan pemerintah No 74 Tahun 2008 Bab II pasal 3 item (5) bahwa kompetensi kepribadian guru sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Menurut Slamet PH dalam sagala 2009 kompetensi kepribadian menggambarkan fropesi guru antara lain ; (1) memahami dan melaksanakan kode etik guru Indonesia; (2) memberikan layanan pendidikan dengan sepenuh hati; (3) menghargai perbedaan latar belakang peserta didik; (5) memberikan kontribusi pada pengembangan sekolah. Setiap guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik, mempunyai kepribadian berintelektual yang bagus. berpenampilan mengajar yang baik dan meyakinkan, sehingga perilaku akan menjadi tauladan yang baik bagi para siswanya. Sedangkan Nana Syaodih 2009 mengatakan kepribadian merupakan perpaduan antara aspek jasmani dan rohaniah, serta antara fisik dan psikis yang bekerja sejalan dan beriringan, maka sebuah tingkah laku

dan pikiran adalah sebuah kepribadian

- 2) Kompetensi pedagogic, menurut Marselus R. Payong 2011, kompetensi secara etimologis kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, paedos dan agagos (paedos=anak dan agage = mengantar atau membimbing) karena itu pedagogi berarti membimbing anak. Tugas membimbing ini melekat dalam tugas seorang pendidik. oleh sebab itu, pedagogi berarti segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing anak muda menjadi manusia yang dewasa dan matang. Pendapat lain J.B Situmorang dan Winarno 2008 mengatakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Jadi kompetensi pedagogig yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam Peraturan Pemerintah RI No 74

tahun 2008, tentang guru, pasal 3 ayat (4) dijelaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus
- 4) Perancangan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan logis
- 6) Evaluasi hasil belajar
- 7) Penumbuhan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Implikasinya sederhana; kalau ada guru yang tidak memahami karakter peserta didik, tidak dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik, tidak mampu memberi evaluasi terhadap apa yang sudah diajarkan, juga tidak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, maka guru yang bersangkutan belum memiliki kompetensi pedagogik.

Pendapat lain, Imam Wahyudi 2012 mengatakan dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu: a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. e) Memanfaatkan

teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki. g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. i) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 3) Kompetensi professional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Soediarso sebagai pakar pendidikan mengatakan sebagai seorang guru agar mampu menganalisis, mendiagnosis dan memprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai, antara lain: disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar, penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran dan pengetahuan terhadap penilaian serta mampu merencanakan, memimpin guna kelancaran proses pendidikan.

Sedangkan menurut Mulyasa 2013, karakteristik guru yang dinilai kompetensi secara profesional adalah mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran dalam kelas. Dengan kata lain kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan. PP No 74 tahun 2008 menjabarkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan

- 1) Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu
- 2) Menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok pelajaran yang akan diampu Abdurahman Saleh 2005
- 4) Kompetensi sosial.

Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua wali peserta didik, dan masyarakat luas. Imam Wahyudi tahun 2011 menjelaskan kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan



pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Selanjutnya pengertian lain, terdapat kriteria lain kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dalam konteks ini seorang guru harus mampu bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. b) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia. d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Mulyasa, 2013 Guru merupakan makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi sosial memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. dengan demikian guru diharapkan dapat memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial di masyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat

sekitar.

Lebih lanjut diuraikan dalam PP tentang Guru, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang/tua wali peserta didik dan
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat

Dari ke empat kompetensi di atas maka guru sangat berperan penting untuk mengubah perilaku dan pemikiran peserta didik kearah pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus menyiapkan dirinya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dan harus mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Menurut (Inayah, Martono, dan Sawiji, 2013) mengatakan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Majid (2005 : 6) mengemukakan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman. Penjelasan ini dipertegas oleh Baedowi, 2015: Muzenda, 2013: Akiri, 2013 mengatakan bahwa seorang pengajar yang memiliki kemampuan baik dapat meningkatkan prestasi siswanya.

Menurut Baedowi (2015) guru bertanggung jawab untuk mendorong kemandirian siswa dalam belajar, menumbuhkan sikap dan persepsi positif terhadap belajar sehingga mampu meningkatkan

prestasi dari hasil belajar siswa. Penelitian lain Akiri (2013) di Nigeria, dengan 300 guru sebagai responden memperlihatkan bahwa guru yang efektif menghasilkan siswa yang berkinerja lebih baik.

Hasil serupa didapatkan oleh Wamala dan Seruwagi (2013) yang melakukan penelitian di Uganda yang hasilnya kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi dalam membaca dan berhitung. Dalam jurnal pendidikan <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4185/4395>, Muzenda (2013) yang melakukan penelitian di Afrika Selatan menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Astuty (2015) juga melakukan penelitian di Indonesia mengenai hal yang sama bahwa kompetensi dosen (pengajar) berdampak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Meski sebagian besar penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan signifikan dan positif antara kompetensi guru dan prestasi siswa, bagian ini membahas kajian dari penelitian terdahulu yang menganalisis hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar.

Akan tetapi Bonney et al. (2015) yang melakukan penelitian di Ghana memperlihatkan hasil yang berlawanan. Tingginya kualitas guru dalam hal kualifikasi akademik dan profesional ternyata tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil serupa didapatkan juga oleh Kosgei, et al. (2013). Penelitian di Kenya ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualifikasi guru dan prestasi akademik siswa. Penelitian yang lain dilakukan oleh Reksa pada tahun 2011 tentang pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK se-kota Bandung. Kompetensi yang dilihat adalah kompetensi Kepribadian, profesional, pedagogic, dan sosial terhadap prestasi belajar siswa dengan data nilai UAS siswa, hasilnya penelitiannya adalah keempat

kompetensi guru memberikan kontribusi pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, secara simultan keempat kompetensi guru tersebut berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar terutama nilai UAS.

Kontradiksi hasil ini menjadikan penelitian yang mengukur hubungan antara kompetensi guru dan prestasi siswa menarik untuk dikaji. Seperti terlihat pada peneliti terdahulu bahwa hasil dari Afrika Selatan, Nigeria, Uganda, dan Indonesia membuktikan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Oleh sebab itu peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, dimana kompetensi yang diteliti adalah kompetensi pedagogic, sosial, professional dan kompetensi kepribadian.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Pada dasarnya kajian penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini sudah banyak dibahas oleh banyak peneliti. Namun berdasarkan penelitian yang penulis teliti bukanlah sama seperti peneliti-peneliti yang lain.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa karya ilmiah dan kajian pustaka yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat, diantara sebagai berikut:

1. Skripsi Noer Endah Astuti, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN Se-Kabupaten Tulungagung”. Tesis tersebut membahas tentang ada atau tidaknya Pengaruh dari beberapa kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa sebagaimana dimuat dalam 4 rumusan masalahnya yang berisikan tentang “apakah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru masing-masing atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN se-Kabupaten Tulungagung?”. Adapun hasil dari penelitian tersebut, yakni:

- a. Kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN se-kabupaten Tulungagung termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 23%. Kompetensi kepribadian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN se-kabupaten Tulungagung termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 79%. Kompetensi sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN se-kabupaten Tulungagung termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 10%. Kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah 32 Akhlak di MTsN se-kabupaten Tulungagung termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 12%.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN se-kabupaten Tulungagung sebesar 23 %.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN se-Kabupaten Tulungagung, yaitu sebesar 79%.
- d. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN se-Kabupaten Tulungagung, yaitu sebesar 10%.
- e. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN seKabupaten Tulungagung, yaitu sebesar 12%.
- f. Berdasarkan uji hipotesis pada bab sebelumnya kompetensi pedagogik memberikan kontribusi sebesar 23% terhadap prestasi belajar siswa, kompetensi kepribadian memberikan kontribusi sebesar 79% terhadap prestasi belajar siswa, kompetensi sosial memberikan kontribusi sebesar 10% terhadap prestasi belajar siswa dan kompetensi profesional memberikan kontribusi sebesar 12% terhadap prestasi belajar siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Indah yang lulus tahun 2003 dengan judul “Pengaruh Perlengkapan Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi

Belajar Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 2 Grobogan”. Diketahui bahwa bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan alat belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SLTP Negeri 02 Grobogan. Terbukti dengan hasil korelasi product moment empiris ( $r_o = 0,77$ ) lebih besar dari nilai  $r$  yang ada dalam tabel korelasi product moment dengan angka tabel korelasi product moment dengan angka 0,217 dalam taraf signifikansi 5 % dan 0,283. Dalam taraf signifikansi 1 %. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan, ada pengaruh perlengkapan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, semakin baik pula prestasi belajarmereka dapat diterima.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyah tahun 2018 yang berjudul Pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar Matematika siswa sekolah menengah pertama negeri 01 Sungai batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Ia membahas pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar. Hasil penelitiannya skor rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa yang di ajarkan guru berlatar belakang pendidikan matematika dengan nilai aspek kognitif siswa yang di ajarkan guru yang berlatar belakang bukan pendidikan matematika terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Setelah melakukan perhitungan, maka didapat kesimpulan bahwa data hasil belajar matematika siswa yang diajarkan oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dan guru yang berlatar belakang bukan pendidikan matematika berdistribusi normal dan homogen.
4. Skripsi yang di tulis oleh Muhlis tahun 2018 dengan judul pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Mi Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Penulis meneliti tentang kompetensi guru yang dilihat dari pendidikan guru, honor dan PNS mengajar di sekolah tersebut, sedangkan hasil belajar yang dilihat indikatornya nilai ulangan harian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdapat

hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa karena hasil belajar siswa rendah., sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa.

5. Ari Fuazi tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul korelasi standar sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi komperatif pesantren Sulaimanayah dengan pesantren Nurul awal aceh besar). Peneliti melihat hubungan antara sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di pesantren dengan mahasiswa yang tidak tinggal di pesantren. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa letak pesantren yang dekat dengan kampus akan mempermudah mahasiswa membuat tugasnya. Mahasiswa yang tinggal di pesantren ini akan mempermudah mahasiswa untuk berkembang dan berkreasi serta mudah dalam membuat dan mengerjakan tugas yang di berikan dosen di kampus, sebaliknya mahasiswa yang tidak tinggal di pesantren maka sulit untuk mengerjakan tugasnya. Hasil penelitian berikut yaitu kelengkapan fasilitas belajar di pesantren akan membuat mahasiswa nyaman dan tenang dalam belajar, dalam arti kata fasilitas yang lengkap akan membuat nyaman mahasiswa untuk membuat tugas yang diberikan kampus.
6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Fitria (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme (Latar Belakang Pendidikan) Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Disekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 30 Sarolangun” Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik cluster random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes essay, yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan bangun ruang. Memiki rata-rata kelas kontrol dari kelas yang diajar guru yang berlatar belakang bukan pendidikan matematika adalah 48,95 dan kelas eksperimen adalah 72,95. Kesimpulan nilai uji korelasi phi adalah 0,43 dengan df sebesar 45 maka 0,43 terletak antara

0,40-0,70 maka dapat dinyatakan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan yang tinggi. Anis Widyaningsih (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi profesional guru MA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, 2) Pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi profesional guru MA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, 3) Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru MA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 108 guru dengan sampel 80 guru yang diambil dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R<sup>2</sup>, sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 31,543 + 1,346 X_1 + 0,247 X_2$  yang artinya kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi profesional guru MA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Dari beberapa kajian pustaka di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan beberapa penelitian yang terdapat pada kajian pustaka di atas. Berdasarkan kesamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti yang lain adalah sama-

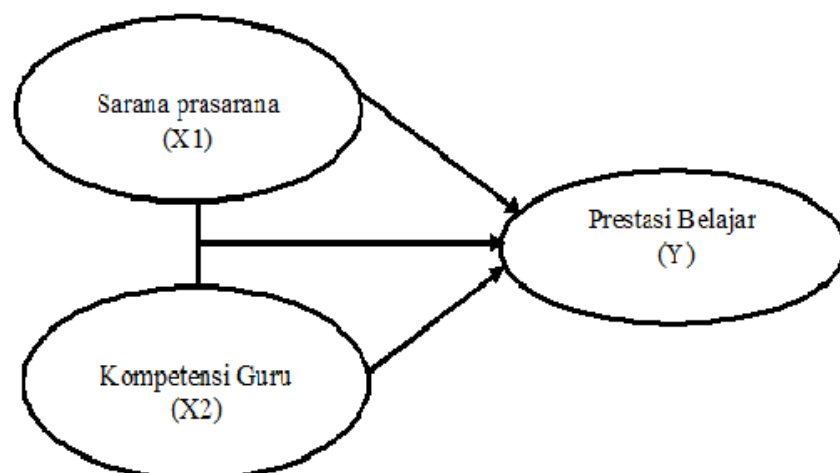


sama membahas tentang sarana dan prasarana, baik itu dalam bidang pendidikan ataupun yang lainnya, juga tingkat pendidikan guru. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel yang dipengaruhi dan subyek yang diteliti dan juga tempat penelitiannya.

7. Endang Puji Rahayu, mengadakan penelitian dengan judul “Kompetensi Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung”. Sebagaimana termuat dalam fokus penelitiannya yang di fokuskan dalam 4 point yang terangkum dengan istilah “bagaimana kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan 35 kompetensi sosial guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Pondok Pesantren. Hasil dari penelitian tersebut yakni: a. Kompetensi pedagogik guru Agama Islam adalah: 1) Kompetensi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi ini merupakan tugas guru yang berguna memperlancar kegiatan belajar mengajar karena didalamnya terdapat pendeskripsian tujuan, pemilihan materi, penentuan metode dan strategi. 2) Kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar, dari sini adanya kemampuan yang dituntut berupa keaktifan guru dalam menciptakan serta menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan perencanaan. 3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menjalankan strategi mengajar, metode pengajaran, dan menciptakan kelas yang menarik. 4) Kompetensi melaksanakan penilaian proses belajar mengajar, dengan adanya evaluasi maka guru mampu mengetahui keberhasilan dari perencanaan yang dibuat. b. Kompetensi profesional guru dilihat dari penguasaan materi yang meliputi mengetahui bab dan sub bab, Selain itu di dalam kompetensi profesional ini, penguasaan terhadap keilmuan haruslah dimiliki guru. kompetensi guru dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media yang ada, keterampilan guru dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa-siswinya. Sehingga dengan adanya peranan kompetensi 36 profesional yang dimiliki guru sangat berperan

penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa. c. Kompetensi kepribadian terlihat dari tindakan guru berupa sikap disiplin yang dituangkan dalam: 1) Disiplin terhadap waktu ketika mengajar, mentaati tata tertib yang berlaku di madrasah. 2) Sikap keteladanan yang ditunjukkan oleh guru melalui ikut serta dalam kegiatan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, berpenampilan rapi dan sopan. 3) Sikap tanggung jawab berupa menjalankan pengajaran sesuai dengan tugasnya, bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai guru yaitu senantiasa membina dan mengawasi siswa- siswi untuk senantiasa berperilaku baik. d. Kompetensi sosial guru terlihat dari tindakan guru melalui komunikasi dengan tenaga pendidik, siswa, wali murid, dan masyarakat. Bentuk komunikasi yang baik terwujud dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menjalin kerekatan komunikasi. Dalam hal ini kompetensi yang dijalankan yakni: 1) Antara guru dengan murid melalui kegiatan KBM, melalui ekstrakurikuler. 2) Komunikasi guru dengan wali melalui pertemuan rapat semester. 3) Komunikasi dengan sesama pendidik melalui pertemuan bulanan di lembaga, kegiatan anjangsana, perkumpulan guru se KKM. 37 4) Komunikasi guru dengan masyarakat melalui kegiatan bakti sosial, dan pembagian daging qurban.

### C. Karangka Berpikir



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kajian teori yang relevan dan sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ho1 : tidak terdapat pengaruh positif sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.
- Ha1 : terdapat pengaruh positif sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.
- Ho2 : tidak terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.
- Ha2 : Terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.
- Ho3 : Tidak terdapat pengaruh positif sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.
- Ho3 : terdapat pengaruh positif sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi)”. Survei dapat dilakukan untuk mengetahui variabel persepsi, sikap, prestasi. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi”. Sedangkan menurut Arikunto (2009), Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini berjudul pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Kabupaten Sijunjung yang bertujuan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data, mengolah data menganalisis data serta memperoleh keterangan dari data yang diolah, maka penelitian ini paling tepat menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri yang ada di Kabupaten Sijunjung, sedangkan waktunya mulai April sampai Juni 2022.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX yang sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 48 Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah siswa kelas IX sebanyak 2.891 siswa.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Jumlah siswa kelas IX SMP se Kabupaten Sijunjung adalah 2.891 orang, pengambilan sampel siswa dilakukan dengan memakai Skala Slovin. Skala Slovin menghitung sampel dengan besar sampel minimal Margin of error dengan tingkat kesalahan 5 %, atau 0,05 karena jumlah sampel lebih dari 1000 orang dalam polulasi. Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (1000 \times (0,05^2)))$$

$$n = 2891 / (1 + (2891 \times (0,0025)))$$

$$n = 2891 / (1 + 6,445)$$

$$n = 2891 / 8,227$$

$$n = 351$$

Jadi jumlah sampel seluruhnya adalah 351 orang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1 Tabel persebaran jumlah sampel SMP Se Kabupaten Sijunjung

| No | Kecamatan      | Jumlah SMP | Jumlah sampel per kec | Jumlah setiap sekolah |
|----|----------------|------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | Sijunjung      | 10         | 81                    | 9                     |
| 2  | Kupitan        | 2          | 14                    | 7                     |
| 3  | IV Nagari      | 2          | 15                    | 8                     |
| 4  | Koto Tujuh     | 6          | 60                    | 10                    |
| 5  | Sumpur Kudus   | 6          | 37                    | 7                     |
| 6  | Lubuk Taok     | 2          | 19                    | 9                     |
| 7  | Tanjung Gadang | 7          | 42                    | 6                     |
| 8  | Kamang baru    | 13         | 83                    | 7                     |
|    | Jumlah         | 48 SMP     | 351                   |                       |

#### D. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian dengan pengisian angket yang di sebarakan ke semua responden. Angket ini berisi beberapa variable. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penulisan tesis ini variabel X nya adalah “Sarana Prasarana (X1) dan kompetensi Guru” (X2) dengan indikator : X1 adalah

Sarana prasana 1) Gedung sekolah, 2) ruang kelas, 3) peralatan belajar mengajar, 4) Ruang TU, 5) Ruang kepala sekolah, 6) Taman bermain, 7) lapangan upacara, 8) ruang BK, 9) Intalasi listrik, 10) lapangan upacara, serta 11) tempat ibadah. dan Untuk Indikator X2 adalah 1) kompetensi pedagogik yaitu metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga materi mudah dipahami oleh siswa, 2) kepribadian mencakup perbuatan atau perilaku guru baik terhadap murid, ataupun guru. 3) Kompetensi profesional mencakup cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, 4) kompetensi sosial yaitu Guru dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dan sesama guru Guru tua wali dan masyarakat

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penulisan tesis ini variabel Y-nya adalah prestasi belajar siswa dengan indikator nilai rata US tahun ajaran 2021/2022

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan proses pengadaan data dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh penelitian yang valid dan releabel, maka harus menggunakan metode, teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai dan bisa

dipercaya kebenarannya dalam pengolahan data sesuai objek yang di bahas, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Teknik ini biasa disebut angket yaitu suatu teknik atau metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan. Bentuk angket yang digunakan disini adalah angket langsung, guna memperoleh data tentang pengaruh sarana prasarana dan Kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen, agenda, dan sebagainya. Dengan metode ini dapat di temukan data mengenai daftar, sarana prasana, daftar kompetensi guru dan data hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa yaitu data US/UAS siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung.

### **F. Teknik Analisa Data**

Setelah data terkumpul diolah, dan disajikan dalam bentuk table dengan membuat rentang pendapat dengan skala likert dalam mengukur sikapnya, pendapatnya, dan kepala sekolah terkait semua sarana prasarana dan kompetensi guru yang ada dilingkungan sekolah yang ia pimpin. Serta prestasi siswa. Skala likert diukur, selanjutnya akan dijabarkan menjadi indicator variable menjadi



dasar dalam menentukan item-item instrument berbentuk pernyataan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Dari setiap pilihan jawabannya diberi nilai 5-1, selanjutnya nilai itu dijumlahkan menjadi 5 kategori.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban responden dengan skala likert

| Nomor | Jawaban             | Nilai | Keterangan   |
|-------|---------------------|-------|--|
| 1     | Sangat tidak setuju | 1     | Sangat setuju jika persentasenya atau frekwensinya 0% - 20 %         |
| 2     | Kurang Setuju       | 2     | Setuju jika persentasenya atau frekwensinya 21% - 40 %               |
| 3     | Ragu-ragu           | 3     | Ragu-Ragu jika persentasenya atau frekwensinya 41% - 60 %            |
| 4     | Setuju              | 4     | Kurang setuju jika persentasenya atau frekwensinya 61% - 80%         |
| 5     | Sangat setuju       | 5     | Sangat tidak setuju jika persentasenya atau frekwensinya 81% - 100 % |

Menggunakan skala likert banyak keuntungan yaitu gampang untuk membuat dan menyusunnya, responden gampang memahami bagaimanakah cara memanfaatkan skala ini pada kuisioner yang disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data, dibagi 2 bagian yakni pendekatan statistik deskriptif dan mempergunakan regresi. Keduanya akan digunakan secara bersama-sama dalam penelitian ini. Analisa data dilakukan tiga tahap, yaitu tahapan pendeskripsian, tahapan uji persyaratan analisis, dan tahapan pengujian hipotesis.

### **a. Tahap pendeskripsi data**

Peneliti di tahap ini melakukan pendeskripsian data yang berhubungan sarana prasarana, kompetensi guru, dan prestasi belajar siswa, instrument dari setiap item, persentase pilihan yang disyaratkan, dan penetapan kriteria skor setiap variabel. Setiap item pertanyaan memiliki lima pilihan dalam menjawab dengan rentangan nilai 1-5. Berdasarkan pada total nilai dapatlah ditentukannya interval nilai masing-masingnya.

### **b. Tahap Uji Prasyarat Analisis**

Yang dimaksud uji prasyarat analisis disini guna mengetahui apakah data yang didapat oleh penulis memenuhi syarat guna dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaannya analisis korelasi dan regresi yakni variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah linier.

#### **1) Uji Validitas**

Memiliki maksud guna melihat normal atau tidak data yang didapat. Uji normalitas melalui Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 22 for windows. Jika probabilitasnya  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

#### **2) Uji Linieritas**

Untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji memiliki sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian

linearitas dipakai diagram scatter dan garis best fit Variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel independen serta dependen dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut. Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22, ada ketentuan jika antar variabel baik independen maupun dependen membuat garis lurus atau mendekati garis lurus sehingga bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

### c. Pengujian Hipotesis

Peneliti mempergunakan rumus regresi berganda, yang dikembangkan berdasarkan analisis regresi sederhana. Berguna memprediksikan nilai variabel dependen (Y) apabila variabel independen (X) berjumlah dua atau lebih.

Analisis regresi berganda adalah alat untuk memprediksikan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh fungsional atau pengaruh kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap satu variabel terikat Y.

Adapun rumus persamaan regresi berganda yakni:

$$Y^1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

a = Koefisien arah regresi

X1 = Variabel sarana prasarana

X2 = Variabel kompetensi guru

Y<sup>1</sup> = Variabel Prestasi belajar

Supaya penulis mudah didalam menganalisis regresi berganda maka penulis mempergunakan aplikasi SPSS 22 for windows.

### 1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dalam menguji koefisien regresi secara parsial (uji t) guna menguji tingkat signifikansi dari tiap-tiap koefisien variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Rumus mencari T<sub>hitung</sub> adalah

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

B<sub>i</sub> = koefisien regresi variabel i

S<sub>b<sub>i</sub></sub> = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variable bebas

secara statistik berhubungan dengan terikat secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya:

- a) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau probabilitas  $t$  kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti
- b) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau probabilitas  $t$  lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti.

## 2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). F-hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan =

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

$k$  = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas F kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 22 for Windows.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Profil Umum Kabupaten Sijunjung**

#### 1. Kondisi Geografis

Kabupaten Sijunjung adalah salah satu kabupaten di sebelah Timur Provinsi Sumatera Barat, di sebelah barat Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan sebagian besar penduduknya bersuku Minangkabau dengan falsafah adat, pola pikir, tatanan budaya, serta norma yang khas. Sebelum terjadi pemekaran dengan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung merupakan kabupaten terluas ketiga di Provinsi Sumatera Barat. Saat ini Kabupaten Sijunjung memiliki luas wilayah 3.134,21 Km<sup>2</sup> atau sekitar 7,41 persen dari luas Sumatera Barat. Kabupaten Sijunjung terbentang pada posisi geografis 0o 18' 43" LS – 1o 41' 46" LS & 101o 30' 52" BT – 100o 37' 40" BT. Letak Kabupaten Sijunjung adalah :

- a) Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten 50 Kota, dan Kampar Riau,
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya,
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau, dan
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto.

#### 2. Kondisi sosial budaya

Kondisi Sosial Budaya Penduduk Kabupaten Sijunjung terdiri dari multi etnis, yaitu Suku Minang, Suku Jawa, Suku Batak, dll. Kehidupan sosial budaya masyarakat Kabupaten Sijunjung sangat kental dengan filsafat adat Suku Minangkabau, sebagai suku mayoritas yang berbunyi, "Adat Basandi Syara, Syara Basandi Kitabullah". Hal ini dapat dimaknai kalau Islam sebagai agama mayoritas sangat berperan dalam keseharian

masyarakatnya. Secara administratif, Kabupaten Sijunjung memiliki 8 kecamatan, terdiri dari 61 Nagari dan 1 Desa. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada table 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Nagari dan Jorong di Kabupaten Sijunjung

| No     | Kecamatan      | Nagari      | Jorong        |
|--------|----------------|-------------|---------------|
| 1      | Kamang Baru    | 11          | 61            |
| 2      | Tanjung Gadang | 9           | 41            |
| 3      | Sijunjung      | 9           | 56            |
| 4      | Lubuk Tarok    | 6           | 24            |
| 5      | IV Nagari      | 5           | 17            |
| 6      | Kupitan        | 3+1 Desa    | 9 + 5 Dusun   |
| 7      | Koto VII       | 36          | 8             |
| 8      | Sumpur Kudus   | 11          | 35            |
| Jumlah |                | 61 + 1 Desa | 299 + 5 dusun |

Sumber: Kantor Bupati kab. Sijunjung 2022

### 3. Kondisi Penduduk

Penduduk menurut Jenis Kelamin Penduduk dalam pembangunan suatu negara sangat berperan penting, karena penduduk memiliki peran ganda dalam pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dapat dilihat table di bawah ini.

Tabel 4.2 : Jumlah penduduk perkecamatan di Kabupaten Sijunjung

| No | Kecamatan      | Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) | %      | Jumlah Penduduk (ribu) |
|----|----------------|---------------------------------|--------|------------------------|
| 1. | Kamang Baru    | 837.80                          | 26.76  | 47.17                  |
| 2. | Tanjung Gadang | 459.79                          | 14.69  | 24.43                  |
| 3. | Sijunjung      | 748.00                          | 23.89  | 44.65                  |
| 4. | Lubuk Tarok    | 187.60                          | 5.99   | 14.93                  |
| 5. | IV Nagari      | 96.30                           | 3.08   | 16.14                  |
| 6. | Kupitan        | 82.01                           | 2.62   | 13.60                  |
| 7. | Koto VII       | 143.90                          | 4.60   | 36.54                  |
| 8. | Sumpur Kudus   | 575.40                          | 18.38  | 25.05                  |
|    | Total          | 3 130.80                        | 100.00 | 222.51                 |

Sumber: Kantor Bupati Kabupaten Sijunjung 2022



#### 4. Kondisi pendidikan

Anak merupakan aset yang berharga bagi sebuah keluarga dan masyarakat dalam menjalani kehidupan kolektifnya untuk menyongsong masa depan. Kepedulian keluarga dan masyarakat pada anak dalam rangka tumbuh dan berkembang secara manusiawi, sedang melakukan investasi yang sangat menguntungkan bagi kelangsungan hidupnya. Sehingga mereka rela mencurahkan tenaga, biaya dan pikirannya demi tumbuh dan berkembangnya anak secara lebih baik. Untuk itu, lingkungan dan dukungan sosial kemasyarakatan yang baik, akan menjadikan anak tersebut menjadi satu generasi yang baik. Kepedulian terhadap anak dilakukan dengan memenuhi salah satu hak anak, yaitu memperoleh pendidikan dan pengajaran yang dapat mengembangkan pribadi dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya.

Setiap negara di dunia melindungi dan melaksanakan hak-hak anak tentang pendidikan dengan mewujudkan wajib belajar pendidikan dasar bagi semua secara bebas. Ini terbukti dengan banyaknya jumlah sekolah mulai dari sekolah PAUD, SD, SMP dan SMA yang ada di Kabupaten ini. Untuk lebih jelasnya lihat table 4.2 berikut :

Tabel : 4.3 : Persebaran sekolah di Kabupaten Sijunjung

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah | Ket |
|----|--------------------|--------|-----|
| 1  | PAUD               | 203    |     |
| 2  | TK                 | 138    |     |
| 3  | SD                 | 213    |     |
| 4  | SMP                | 54     |     |
| 5  | SMA                | 21     |     |

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung, 2022

## **B. Pengolahan dan Hasil penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang (siswa) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar, dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan suatu alat evaluasi. Banyak factor yang mempengaruhi proses belajar mengajar antara lain Sarana prasara dan kompetensi guru. Pada penelitian ini penulis akan membahas pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Berikut ini dipaparkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan:

#### **a) Sarana dan Prasarana**

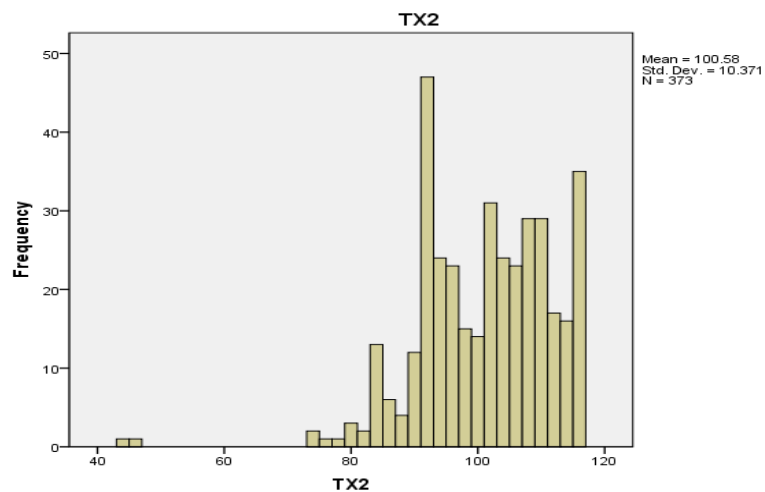
Sarana prasarana sekolah indicator yang digunakan adalah standar sarana prasaran berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 antara lain: 1) Gedung sekolah, 2) ruang kelas, 3) peralatan belajar mengajar, 4) Ruang TU, 5) Ruang kepala sekolah, 6) Taman bermain, 7) lapangan upacara, 8) ruang BK, 9) Intalasi listrik, 10) lapangan upacara, serta 11) tempat ibadah. Semua indicator ini dikembangkan menjadi 27 item pertanyaan. Berikut hasil kuisisioner dari komponen sarana prasarana :

Tabel 4.4. Tabulasi data sarana Prasarana

|          | Frequenc<br>y | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|----------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid 44 | 1             | .3      | .3               | .3                    |
| 46       | 1             | .3      | .3               | .5                    |
| 73       | 2             | .5      | .5               | 1.1                   |
| 76       | 1             | .3      | .3               | 1.3                   |
| 78       | 1             | .3      | .3               | 1.6                   |
| 80       | 3             | .8      | .8               | 2.4                   |
| 81       | 2             | .5      | .5               | 2.9                   |
| 83       | 8             | 2.1     | 2.1              | 5.1                   |
| 84       | 5             | 1.3     | 1.3              | 6.4                   |
| 85       | 2             | .5      | .5               | 7.0                   |
| 86       | 4             | 1.1     | 1.1              | 8.0                   |
| 87       | 1             | .3      | .3               | 8.3                   |
| 88       | 3             | .8      | .8               | 9.1                   |
| 89       | 4             | 1.1     | 1.1              | 10.2                  |
| 90       | 8             | 2.1     | 2.1              | 12.3                  |
| 91       | 6             | 1.6     | 1.6              | 13.9                  |
| 92       | 41            | 11.0    | 11.0             | 24.9                  |
| 93       | 12            | 3.2     | 3.2              | 28.2                  |
| 94       | 12            | 3.2     | 3.2              | 31.4                  |
| 95       | 5             | 1.3     | 1.3              | 32.7                  |
| 96       | 18            | 4.8     | 4.8              | 37.5                  |
| 97       | 8             | 2.1     | 2.1              | 39.7                  |
| 98       | 7             | 1.9     | 1.9              | 41.6                  |
| 99       | 3             | .8      | .8               | 42.4                  |
| 100      | 11            | 2.9     | 2.9              | 45.3                  |
| 101      | 21            | 5.6     | 5.6              | 50.9                  |
| 102      | 10            | 2.7     | 2.7              | 53.6                  |
| 103      | 15            | 4.0     | 4.0              | 57.6                  |
| 104      | 9             | 2.4     | 2.4              | 60.1                  |
| 105      | 13            | 3.5     | 3.5              | 63.5                  |

|       | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 107   | 15        | 4.0     | 4.0           | 70.2               |
| 108   | 14        | 3.8     | 3.8           | 74.0               |
| 109   | 13        | 3.5     | 3.5           | 77.5               |
| 110   | 16        | 4.3     | 4.3           | 81.8               |
| 111   | 8         | 2.1     | 2.1           | 83.9               |
| 112   | 9         | 2.4     | 2.4           | 86.3               |
| 113   | 11        | 2.9     | 2.9           | 89.3               |
| 114   | 5         | 1.3     | 1.3           | 90.6               |
| 115   | 35        | 9.4     | 9.4           | 100.0              |
| Total | 373       | 100.0   | 100.0         |                    |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah skor dari hasil kuisioner sarana prasarana, untuk jumlah skor 0-27 tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab 28-54 sebanyak 2 siswa, yang menjawab Ragu-ragu (3) sebanyak 9 siswa, setuju (4) sebanyak 264 siswa dan sangat setuju (5) sebanyak 98 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat histogram di bawah ini :



Gambar 4.1. Histogram Sarana Prasarana

## b) Kompetensi Guru

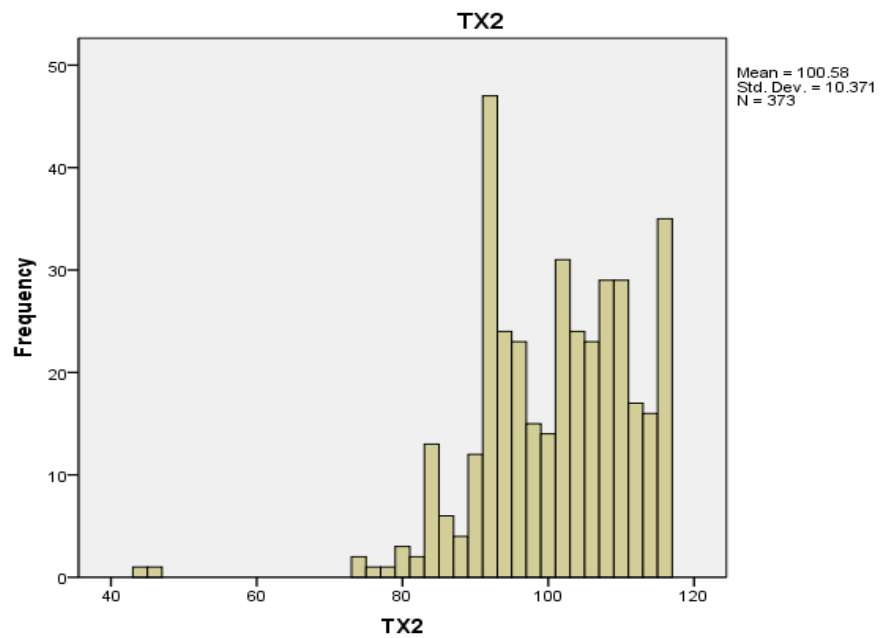
Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia guru dan dosen No. 14/2005 dan peraturan pemerintah No. 19/2005 kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Berikut hasil kuisioner dari komponen kompetensi Guru:

Tabel 4.5. Frekwensi kompetensi Guru

| <b>TX2</b> |               |         |                  |                       |
|------------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
|            | Frequenc<br>y | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
| Valid 44   | 1             | .3      | .3               | .3                    |
| 46         | 1             | .3      | .3               | .5                    |
| 73         | 2             | .5      | .5               | 1.1                   |
| 76         | 1             | .3      | .3               | 1.3                   |
| 78         | 1             | .3      | .3               | 1.6                   |
| 80         | 3             | .8      | .8               | 2.4                   |
| 81         | 2             | .5      | .5               | 2.9                   |
| 83         | 8             | 2.1     | 2.1              | 5.1                   |
| 84         | 5             | 1.3     | 1.3              | 6.4                   |
| 85         | 2             | .5      | .5               | 7.0                   |
| 86         | 4             | 1.1     | 1.1              | 8.0                   |
| 87         | 1             | .3      | .3               | 8.3                   |
| 88         | 3             | .8      | .8               | 9.1                   |
| 89         | 4             | 1.1     | 1.1              | 10.2                  |
| 90         | 8             | 2.1     | 2.1              | 12.3                  |
| 91         | 6             | 1.6     | 1.6              | 13.9                  |
| 92         | 41            | 11.0    | 11.0             | 24.9                  |
| 93         | 12            | 3.2     | 3.2              | 28.2                  |

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 95    | 5         | 1.3     | 1.3           | 32.7               |
| 96    | 18        | 4.8     | 4.8           | 37.5               |
| 97    | 8         | 2.1     | 2.1           | 39.7               |
| 98    | 7         | 1.9     | 1.9           | 41.6               |
| 99    | 3         | .8      | .8            | 42.4               |
| 100   | 11        | 2.9     | 2.9           | 45.3               |
| 101   | 21        | 5.6     | 5.6           | 50.9               |
| 102   | 10        | 2.7     | 2.7           | 53.6               |
| 103   | 15        | 4.0     | 4.0           | 57.6               |
| 104   | 9         | 2.4     | 2.4           | 60.1               |
| 105   | 13        | 3.5     | 3.5           | 63.5               |
| 106   | 10        | 2.7     | 2.7           | 66.2               |
| 107   | 15        | 4.0     | 4.0           | 70.2               |
| 108   | 14        | 3.8     | 3.8           | 74.0               |
| 109   | 13        | 3.5     | 3.5           | 77.5               |
| 110   | 16        | 4.3     | 4.3           | 81.8               |
| 111   | 8         | 2.1     | 2.1           | 83.9               |
| 112   | 9         | 2.4     | 2.4           | 86.3               |
| 113   | 11        | 2.9     | 2.9           | 89.3               |
| 114   | 5         | 1.3     | 1.3           | 90.6               |
| 115   | 35        | 9.4     | 9.4           | 100.0              |
| Total | 373       | 100.0   | 100.0         |                    |

Tabel di atas dapat melihat bahwa jumlah skor dari hasil kuesioner kompetensi guru (X2), untuk jumlah skor 0-27 tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab 28-54 sebanyak 2 siswa, yang menjawab Ragu-ragu (3) sebanyak 9 siswa, setuju (4) sebanyak 264 siswa dan sangat setuju (5) sebanyak 98 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat histogram berikut :



Gambar 4.2: Histogram kompetensi guru

c) Nilai UAS Siswa

Nilai UAS siswa yang penulis gunakan adalah nilai UAS kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 dari 48 sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sijunjung, untuk menentukan kategori deskriptif Prestasi Belajar (Y2) dilakukan beberapa langkah berikut:

Nilai Maksimal :92

Nilai Minimal :60

Range : Nilai Max - Nilai Min

$$92-60 = 32$$

Kelas Interval : 4

Panjang Kelas Interval :  $(32+1)/4 = 8,25$  jadi 8

Tabel 4.6 Deskripsi Persentasi Variabel Prestasi Belajar

| No | Interval | Kategori        |
|----|----------|-----------------|
| 1  | 85-92    | Sangat Baik (4) |
| 2  | 77-84    | Baik (3)        |
| 3  | 68-76    | Sedang (2)      |
| 4  | 60-67    | Kurang Baik (1) |

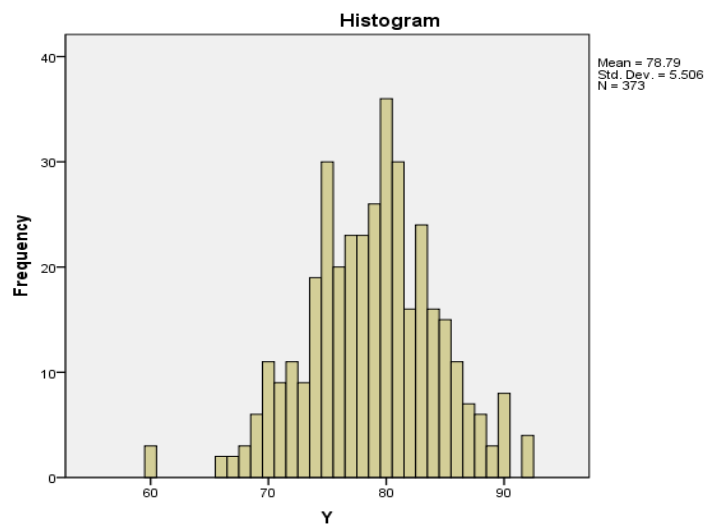
Tabel 4.7 Prestasi Belajar Siswa :

| Variabel Y |               |         |                  |                       |
|------------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
|            | Frequenc<br>y | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
| Valid 60   | 3             | .8      | .8               | .8                    |
| 66         | 2             | .5      | .5               | 1.3                   |
| 67         | 2             | .5      | .5               | 1.9                   |
| 68         | 3             | .8      | .8               | 2.7                   |
| 69         | 6             | 1.6     | 1.6              | 4.3                   |
| 70         | 11            | 2.9     | 2.9              | 7.2                   |
| 71         | 9             | 2.4     | 2.4              | 9.7                   |
| 72         | 11            | 2.9     | 2.9              | 12.6                  |
| 73         | 9             | 2.4     | 2.4              | 15.0                  |
| 74         | 19            | 5.1     | 5.1              | 20.1                  |
| 75         | 30            | 8.0     | 8.0              | 28.2                  |
| 76         | 20            | 5.4     | 5.4              | 33.5                  |
| 77         | 23            | 6.2     | 6.2              | 39.7                  |
| 78         | 23            | 6.2     | 6.2              | 45.8                  |
| 79         | 26            | 7.0     | 7.0              | 52.8                  |
| 80         | 36            | 9.7     | 9.7              | 62.5                  |
| 81         | 30            | 8.0     | 8.0              | 70.5                  |
| 82         | 16            | 4.3     | 4.3              | 74.8                  |
| 83         | 24            | 6.4     | 6.4              | 81.2                  |



|       | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 84    | 16        | 4.3     | 4.3           | 85.5               |
| 85    | 15        | 4.0     | 4.0           | 89.5               |
| 86    | 11        | 2.9     | 2.9           | 92.5               |
| 87    | 7         | 1.9     | 1.9           | 94.4               |
| 88    | 6         | 1.6     | 1.6           | 96.0               |
| 89    | 3         | .8      | .8            | 96.8               |
| 90    | 8         | 2.1     | 2.1           | 98.9               |
| 92    | 4         | 1.1     | 1.1           | 100.0              |
| Total | 373       | 100.0   | 100.0         |                    |

Dari table 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh siswa antara 60-67 sebanyak 7 orang siswa, nilai 68-76 sebanyak 118 orang siswa, nilai 77-84 sebanyak 194 orang siswa, sedangkan nilai 85-92 sebanyak 54 orang siswa. Jadi nilai prestasi siswa yang paling tinggi berada pada rentang nilai 77-84 yaitu sebanyak 194 dari 373 siswa kelas IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hisagram di bawah ini:



Gambar 4.3 Histogram Prestasi belajar siswa

## 2. Tahap Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dapat berguna untuk mengetahui apakah data yang didapat oleh penulis memenuhi syarat guna dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaannya analisis korelasi dan regresi yakni variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah linier. Uji ini terdiri dari dua yaitu :

### a) Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk melihat normal atau tidak data yang didapat. Uji normalitas dilakukan melalui Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 22 for windows. Jika probabilitasnya  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

#### 1) Sarana prasarana/X.1

Tabel 4.8. Uji Validitas Sarana Prasarana

| No | Kode Item | R Tabel | R     | Ket   |
|----|-----------|---------|-------|-------|
| 1  | X1.1      | 0,098   | 0,753 | Valid |
| 2  | X1.2      | 0,098   | 0,720 | Valid |
| 3  | X1.3      | 0,098   | 0,606 | Valid |
| 4  | X1.4      | 0,098   | 0,710 | Valid |
| 5  | X1.5      | 0,098   | 0,616 | Valid |
| 6  | X1.6      | 0,098   | 0,462 | Valid |
| 7  | X1.7      | 0,098   | 0,654 | Valid |
| 8  | X1.8      | 0,098   | 0,754 | Valid |
| 9  | X1.9      | 0,098   | 0,495 | Valid |
| 10 | X1.10     | 0,098   | 0,578 | Valid |
| 11 | X1.11     | 0,098   | 0,515 | Valid |
| 12 | X1.12     | 0,098   | 0,562 | Valid |
| 13 | X1.13     | 0,098   | 0,561 | Valid |
| 14 | X1.14     | 0,098   | 0,460 | Valid |

| No | Kode Item | R Tabel | R     | Ket   |
|----|-----------|---------|-------|-------|
| 15 | X1.15     | 0,098   | 0,522 | Valid |
| 16 | X1.16     | 0,098   | 0,687 | Valid |
| 17 | X1.17     | 0,098   | 0,764 | Valid |
| 18 | X1.18     | 0,098   | 0,646 | Valid |
| 19 | X1.19     | 0,098   | 0,604 | Valid |
| 20 | X1.20     | 0,098   | 0,685 | Valid |
| 21 | X1.21     | 0,098   | 0,500 | Valid |
| 22 | X1.22     | 0,098   | 0,639 | Valid |
| 23 | X1.23     | 0,098   | 0,571 | Valid |
| 24 | X1.24     | 0,098   | 0,732 | Valid |
| 25 | X1.25     | 0,098   | 0,766 | Valid |
| 26 | X1.26     | 0,098   | 0,756 | Valid |
| 27 | X1.27     | 0,098   | 0,710 | Valid |

Pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa jumlah item soal sebanyak 27, dari semua item pertanyaan tersebut setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS 22 diperoleh hasil semuanya lebih besar dari rtabel, dimana rtabel dari sampel 373 orang yang nilai korelasinya adalah 0,098. Karena hasil rhitung lebih besar dari rtabel maka semua item pertanyaan hasilnya valid.

## 2) Kompetensi Guru

Tabel 4.9. Uji Validitas Kompetensi Guru

| No | Kode Item | R Tabel | R     | Ket   |
|----|-----------|---------|-------|-------|
| 1  | X2.1      | 0,098   | 0,663 | Valid |
| 2  | X2.2      | 0,098   | 0,657 | Valid |
| 3  | X2.3      | 0,098   | 0,498 | Valid |
| 4  | X2.4      | 0,098   | 0,642 | Valid |
| 5  | X2.5      | 0,098   | 0,658 | Valid |
| 6  | X2.6      | 0,098   | 0,526 | Valid |
| 7  | X2.7      | 0,098   | 0,700 | Valid |
| 8  | X2.8      | 0,098   | 0,702 | Valid |
| 9  | X2.9      | 0,098   | 0,684 | Valid |
| 10 | X2.10     | 0,098   | 0,654 | Valid |
| 11 | X2.11     | 0,098   | 0,703 | Valid |

| No | Kode Item | Rtabel | R hitung | Ket   |
|----|-----------|--------|----------|-------|
| 12 | X2.12     | 0,098  | 0,696    | Valid |
| 13 | X2.13     | 0,098  | 0,729    | Valid |
| 14 | X2.14     | 0,098  | 0,647    | Valid |
| 15 | X2.15     | 0,098  | 0,675    | Valid |
| 16 | X2.16     | 0,098  | 0,744    | Valid |
| 17 | X2.17     | 0,098  | 0,711    | Valid |
| 18 | X2.18     | 0,098  | 0,684    | Valid |
| 19 | X2.19     | 0,098  | 0,610    | Valid |
| 20 | X2.20     | 0,098  | 0,619    | Valid |
| 21 | X2.21     | 0,098  | 0,658    | Valid |
| 22 | X2.22     | 0,098  | 0,684    | Valid |
| 23 | X2.23     | 0,098  | 0,744    | Valid |

Pada tabel 4.8 di atas terlihat bahwa jumlah item soal sebanyak 23, dari semua item pertanyaan tersebut setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS 22 diperoleh hasil semuanya lebih besar dari rtabel, dimana rtabel dari sampel 373 orang yang nilai korelasinya adalah 0,098. Karena hasil rhitung lebih besar dari rtabel maka semua item pertanyaan hasilnya valid.

#### b) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal ataukah tidak normal. Dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal

Tabel 4.10. hasil uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 373                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 5,44696699              |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | ,024                    |
|                                  | Positive                 | ,020                    |
|                                  | Negative                 | -,024                   |
| Test Statistic                   |                          | ,024                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | ,200 <sup>c,d</sup>     |

Dari table 4.10 diperoleh nilai residual 0,200, jika disbanding nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji Regresi Parsial berguna memprediksikan nilai variabel dependen (Y) apabila variabel independen (X) berjumlah dua atau lebih. uji ini untuk memprediksikan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh fungsional atau pengaruh kausal antara dua atau lebih variabel bebas X1, X2, terhadap suatu variabel terikat Y, dengan Alternatif keputusannya:

- 1) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel dependen yang diteliti

- 2) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti.

|         |           |
|---------|-----------|
| Rumus : | $= n - k$ |
|---------|-----------|

$$= 373 - 2$$

$$= 371$$

Tabel 4.11. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)         | 78,442                      | 2,762      |                           | 28,397 | ,000 |
| SARANA PRASARANA   | ,050                        | ,018       | ,172                      | 2,832  | ,005 |
| JAWABAN KOMPETENSI | -,048                       | ,032       | -,091                     | -1,490 | ,137 |

a. Dependent Variable: PRESTASI

Dari table 4.11 di atas maka dapat dilihat nilai signifikan untuk sarana prasarana (X1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 2,832, nilai rtabel adalah 0,098. Jadi rhitung 2,832 lebih besar dari pada rtabel 0,098, akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung. Begitu juga dengan kompetensi guru didapat nilai signifikannya rhitung -1,490, dibandingkan dengan nilai rtabel 0,098 maka nilai r hitungnya lebih kecil sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif

kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.

#### **b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian koefisien regresi secara simultan (uji F) ini berguna untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas F kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 22 for Windows.

Tabel 4.12. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 239,233        | 2   | 119,616     | 4,010 | ,019 <sup>b</sup> |
| Residual     | 11037,035      | 370 | 29,830      |       |                   |
| Total        | 11276,268      | 372 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), JAWABAN KOMPETENSI , SARANA PRASARANA

Dari table 4.12 di atas dapat kita lihat bahwa hasil rtabel 4,010. Jika dibandingkan rtabel 4,010 dengan rhitung 0,098 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya terdapat pengaruh positif sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung.

### C. Pembahasan

Penelitian berjudul tentang pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung. Merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran teori terhadap kondisi yang terjadi di lapangan dengan jenis penelitian kuantitatif. Penulis tertarik mengangkat judul penelitian tersebut dilatar belakangi untuk menguji sebuah hifotesa bahwa terdapat hubungan positif sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, artinya sarana prasarana yang lengkap serta kompetensi guru yang baik maka prestasi belajar yang dihasilkan akan tinggi.

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif sarana prasarana (X1) dan kompetensi guru (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung. Dengan ketentuan jika hasil uji t-hitung dan f-hitung lebih besar dari pada r-tabel maka terdapat hubungan antara variable X dan Y.



Hasil uji t-hitung dan F-hitung (4,010) untuk sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa lebih besar dari pada r-tabel (0,098), maka terdapat hubungan positif atau signifikan sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini sesungguhnya menguatkan hasil penelitian oleh Ari Fuazi tahun 2018 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga hasil kompetensi guru tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, temuan ini sesungguhnya menguatkan hasil penelitian oleh Muhlis tahun 2016 bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV. Secara bersama-sama terdapat Pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, temuan ini sesungguhnya menguatkan hasil penelitian oleh Deka Gustri Kusumaningsih tahun 2019 bahwa kompetensi guru dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Batik 2 Surakarta.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai prestasi siswa yang diperoleh dari rata-rata nilai UAS tahun pelajaran 2021/2022 didapat nilai siswa berada pada nilai yang baik dengan rentang nilai 78-84 sebanyak 194 orang,
2. Terjadi pengaruh signifikan sarana prasarana terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung. Hal ini dibuktikan dengan uji t dan uji F untuk mengetahui adanya pengaruh positif sarana prasarana terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Sijunjung.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung. Hal ini dibuktikan dengan uji t tetapi saat dilakukan uji F untuk mengetahui adanya pengaruh positif sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Sijunjung hasilnya terdapat pengaruh positif, ini terbukti dengan hasil uji t dan uji F.
4. Terdapat pengaruh signifikan sarana prasana dan kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Kabupaten Sijunjung. Hal ini dibuktikan dengan uji t dan uji F untuk mengetahui adanya pengaruh positif sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Sijunjung.

Dari variable sarana prasarana (X1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) dan Variabel kompetensi guru (X2) tidak

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan untuk sarana prasarana (X1) dan Variabel kompetensi guru (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## **B. IMPLIKASI**

Maka perlu peningkatan pengadaan, pemakaian, serta mengoptimalkan dalam penggunaannya serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, diklat serta bimtek agar semua kompetensi guru sangat baik dalam proses belajar mengajar. Kalau semua komponen tersebut baik maka prestasi siswa akan baik.

## **C. SARAN**

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Diharapkan Sekolah harus terus meningkatkan sarana prasarana yang lebih lengkap seperti menambah beberapa alat praktek bagi laboratorium pemasaran, memperbaiki ruang kelas yang kurang nyaman dan menambah peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.
- b. Semua sekolah harus lebih memaksimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang ada agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa.
- c. Sarana prasarana sekolah hendaknya ditingkatkan pengadaannya, perawatannya serta diinventarisasikan dengan sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan secara optimal, efektif dan efisien oleh siswa untuk meningkatkan prestasinya.
- d. Diharapkan sekolah lebih meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2. Bagi Guru

- a. Semua Guru harus terus berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan lebih semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Semua Guru senantiasa memberikan dorongan semangat kepada siswa-siswanya khususnya siswa jurusan pemasaran agar giat belajar dan berlatih dalam kegiatan pembelajaran agar prestasi belajarnya sangat baik.

## 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa harus lebih giat dalam belajar seperti lebih memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran, membaca lebih banyak referensi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru dan lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti proses belajarmengajar yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Abdul, Majid, 2013, *Penilaian Auntenik proses dan hasil belajar*, Bandung Remaja, Rosda Karya.
- Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.
- Ahmadi, Abu, 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Azyumardi Azra."Pengantar," dalam Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia*
- Arukunto, (2009), *Rumus Alpha*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Departemen Agama RI, 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bogor: madina Qur'an), hal. 281
- Departemen Agama RI. 2005. *Pembakuan Sarana Pendidikan. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* Departemen Agama RI. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran: Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Eus Karwati dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen kelas: Guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan, dan berprestasi*. Bandung: Cv.Alfabeta
- E. Mulyasa, 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- E. Mulyasa, (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

- Idris, Zahara, 1987. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1987  
 Jurnal Pendidikan yang diterbitkan tanggal 3 Maret 2015 bpk.go.id/?p:1568  
 (<http://ilmiah-pendidikan.blogspot.com>)
- Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016 (ISSN: 2442-7470)
- Ki Hariyadi, Ki Hadjar Dewantara sebagai Pendidik, Budayawan, Pemimpin Rakyat, dalam Buku Ki Hadjar Dewantara dalam *Pandangan Para Cantrik dan Mantriknya*, 1989. MLPTS. Yogyakarta
- Mahmud,(2012). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Mulyani, Sumantri dan Nana Syaodih. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Payong,Marselus, R. 2011. *Sertifikasi profesi Guru*. Cetakan ke 1. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, halaman: 26-174
- J.B. Situmorang dan Winarno. 2008. *Pendidikan dan Pembelajaran*. Pustaka Setia. Bandung
- Slamet, Achmad. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: UNNES PRESS
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Tarsito. Bandung

Sudjiono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Syah, Muhibin. 2002, 2004. *Psikologi Belajar*. PT. Radja Garafindo. Jakarta.

Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Bandung.

Wahyudi, Iman. 2011. *Mengajar Profesional Guru*, Pretasi Pustaka. Jakarta

Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit SIC, Surabaya.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Sudirman No. 137 Kuburajo Batusangkar 27213  
Telp. (0752) 71150, 574221, 574222 Fax (0752) 71879  
<http://www.iaibatusangkar.ac.id> e-mail: [info@iaibatusangkar.ac.id](mailto:info@iaibatusangkar.ac.id)

27 Mei 2022

Nomor : B- 122.b /In.27/D.1/PP.00.9/05/2022  
Lampiran : 1 Rangkap  
Hal : Mohon Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Sijunjung

di  
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : PARDI/2002011039  
Tempat/tanggal Lahir : Sumanik, 1 November 1977  
Kartu Identitas : No. KTP 1303100111770001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Perumnas GSI Blok A No. 15 Jorong Ladang Kapeh, Nag. Padang  
Sibusuk, Kec. Kupitan Kab. Sijunjung

Akan melakukan pengumpulan data untuk untuk proses penulisan Tesis Magisternya sebagai berikut:


Judul : Pengaruh Sarana Prasarana dan Tingkat Pendidikan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung

Lokasi : SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung

Waktu : Mei s/d Juni 2022

Untuk itu diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa bersangkutan.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

A.n Direktur  
Wakil Direktur  
  
Dr. H. Yusuf Salam, S.Ag., MA

## SURAT KETERANGAN DAN LEMBAR VALIDASI

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. FAORIATI, M. Ag  
 NIP : 19691109 199803 2002  
 Validitas : Instrumen Validasi Pengaruh Sarana  
 Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap  
 Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di  
 Kabupaten Sijunjung  
 Unit Kerja : Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan, dan menganalisis instrumen untuk Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang dibuat oleh:

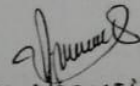
Nama : pardi  
 NIM : 2002011039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul penelitian : Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi  
 Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP  
 Negeri di Kabupaten Sijunjung

Bahwa instrumen ini sudah layak/~~belum layak~~\* dipergunakan untuk penelitian, sesuai dengan saran yang diberikan pada lembar validasi.

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Batusangkar, .. 2022

Validator,

  
 DR. FAORIATI, M. AG.  
 NIP. 19691109 199803 2002

\*) coret yang tidak perlu

### INSTRUMEN VALIDASI ANKREK

Lembar validasi angket Evaluasi Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung

#### A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. RADIATI M. Ag  
 NIP : 19691109 190803 2002  
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar

#### B. Identitas Mahasiswa

Nama : Pardi  
 NIM : 2002011039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

#### C. Pengantar

Lembar validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap angket validitas Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung yang dikembangkan. Data hasil lembar validasi ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian tesis. Besar harapan peneliti, bapak/ibu berkenan memberikan sumbangsih berupa kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam bentuk pengisian lembar validasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Atas bantuan dari bapak/ibu yang telah berdedia menjadi validator, peneliti ucapkan banyak terimakasih.

#### D. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan dengan memberikan tanda ceklis atau centang (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat setuju
  - Skor 4 : Setuju
  - Skor 3 : Ragu-ragu
  - Skor 2 : Tidak Setuju
  - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
2. Bapak/ibu dimohon kesediannya untuk memberikan kritik maupun saran pada baris yang telah disediakan.

| F. Penilaian Aspek | Indikator  | Skala Penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|--------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|
|                    |  | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| Kejelasan          | 1. Kejelasan setiap butir pernyataan                 |                 |   |   |   | ✓ |          |
|                    | 2. Kejelasan petunjuk pengisian                      |                 |   |   |   | ✓ |          |
| Isi                | 1. Sesuai dengan kompetensi evaluasi yang digunakan  |                 |   |   |   | ✓ |          |
|                    | 2. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar     |                 |   |   | ✓ |   |          |
| Bahasa             | 1. Tata bahasa sesuai dengan EYD                     |                 |   |   |   | ✓ |          |
|                    | 2. Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh responden |                 |   |   |   | ✓ |          |
|                    | 3. Bahasa yang digunakan cektif                      |                 |   |   |   | ✓ |          |

#### F. Saran

Apabila ada kritik maupun saran perbaikan terhadap angket penelitian evaluasi program, diharapkan kepada bapak/ibu untuk dapat memuliskan pada baris berikut:

1. *Buat butir ? sesuai dengan variabel judul* .....
2. *Berapakah petunjuk pengisian* .....
3. *Sesungguhnya labuhan aviatore butir item* .....

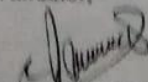
#### G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar angket penelitian untuk panitia Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung ini dinyatakan:

1. Angka 5 = Dapat digunakan tanpa revisi
2. Angka 4 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Angka 3 = Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Angka 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
5. Angka 1 = Tidak dapat digunakan

Batusangkar, . . . . . 2022

Validator,

  
 DR. PUJIATI, M. Ed.  
 NIP. 1969109 1998 03 2002

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abban La Amra M.A  
 NIP : 19690404 199703 1003  
 Validitas : Instrumen Validasi Pengaruh Sarana  
 Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap  
 Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di  
 Kabupaten Sijunjung  
 Unit Kerja : Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan, dan menganalisis instrumen untuk Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang dibuat oleh:

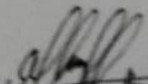
Nama : pardi  
 NIM : 2002011039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul penelitian : Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi  
 Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP  
 Negeri di Kabupaten Sijunjung

Bahwa instrumen ini sudah layak/belum layak\* dipergunakan untuk penelitian, sesuai dengan saran yang diberikan pada lembar validasi.

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Batusangkar, 2022

Validator,

  
 Dr. Abban La Amra M.A  
 NIP. 19690404 199703 1003

\*) coret yang tidak perlu

### INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar validasi angket Evaluasi Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung

#### A. Identitas Validator

Nama Validator : *Dr. Abhandia Amra, M.Ag.*  
 NIP : *196904041997031003*  
 Instansi : *IAIN Batubangk*

#### B. Identitas Mahasiswa

Nama : Pardi  
 NIM : 2002011039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

#### C. Pengantar

Lembar validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap angket validitas Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung yang dikembangkan. Data hasil lembar validasi ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian tesis. Besar harapan peneliti, bapak/ibu berkenan memberikan sumbangsih berupa kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam bentuk pengisian lembar validasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Atas bantuan dari bapak/ibu yang telah berdedia menjadi validator, peneliti ucapkan banyak terimakasih.

#### D. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan dengan memberikan tanda ceklis atau centang (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat setuju
  - Skor 4 : Setuju
  - Skor 3 : Ragu-ragu
  - Skor 2 : Tidak Setuju
  - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
2. Bapak/ibu dimohon kesediannya untuk memberikan kritik maupun saran pada baris yang telah disediakan.

## E. Penilaian

| Aspek     | Indikator  | Skala Penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|-----------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|
|           |  | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| Kejelasan | 1. Kejelasan setiap butir pernyataan                 |                 |   |   | ✓ |   |          |
|           | 2. Kejelasan petunjuk pengisian                      |                 |   |   | ✓ |   |          |
| Isi       | 1. Sesuai dengan komponen evaluasi yang digunakan    |                 |   |   | ✓ |   |          |
|           | 2. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar     |                 |   |   |   | ✓ |          |
| Bahasa    | 1. Tata bahasa sesuai dengan EYD                     |                 |   |   | ✓ |   |          |
|           | 2. Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh responden |                 |   |   | ✓ |   |          |
|           | 3. Bahasa yang digunakan efektif                     |                 |   |   |   | ✓ |          |

## F. Saran

Apabila ada kritik maupun saran perbaikan terhadap angket penelitian evaluasi program, diharapkan kepada bapak/ibu untuk dapat menuliskan pada baris berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

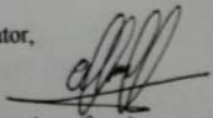
## G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar angket penelitian untuk panitia Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung ini dinyatakan:

1. Angka 5 = Dapat digunakan tanpa revisi
2. Angka 4 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Angka 3 = Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Angka 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
5. Angka 1 = Tidak dapat digunakan

Batusangkar, 2022

Validator,

  
Dr. Abhan da Amca, M.A.  
NIP. 1969040419970201003

### INSTRUMEN VALIDASI ANKRET

**Lembar validasi angket Evaluasi Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung**

A. Identitas Validator  
 Nama Validator : Yusmawati, M.Pd  
 NIP : 197302072000122002  
 Instansi : SMPN 6 Sijunjung

B. Identitas Mahasiswa  
 Nama : Pardi  
 NIM : 2002011039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

C. Pengantar

Lembar validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap angket validitas Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung yang dikembangkan. Data hasil lembar validasi ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian tesis. Besar harapan peneliti, bapak/ibu berkenan memberikan sumbangsih berupa kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam bentuk pengisian lembar validasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Atas bantuan dari bapak/ibu yang telah berdedia menjadi validator, peneliti ucapkan banyak terimakasih.

D. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis atau centang (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat setuju
  - Skor 4 : Setuju
  - Skor 3 : Ragu-ragu
  - Skor 2 : Tidak Setuju
  - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
2. Bapak/ibu dimohon kesediannya untuk memberikan kritik maupun saran pada baris yang telah disediakan.



## E. Penilaian

| Aspek     | Indikator  | Skala Penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|-----------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|
|           |  | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| Kejelasan | 1. Kejelasan setiap butir pernyataan                 |                 |   |   |   | ✓ |          |
|           | 2. Kejelasan petunjuk pengisian                      |                 |   |   |   | ✓ |          |
| Isi       | 1. Sesuai dengan komponen evaluasi yang digunakan    |                 |   |   |   | ✓ |          |
|           | 2. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar     |                 |   |   |   | ✓ |          |
| Bahasa    | 1. Tata bahasa sesuai dengan EYD                     |                 |   |   |   | ✓ |          |
|           | 2. Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh responden |                 |   |   |   | ✓ |          |
|           | 3. Bahasa yang digunakan efektif                     |                 |   |   |   | ✓ |          |

## F. Saran

Apabila ada kritik maupun saran perbaikan terhadap angket penelitian evaluasi program, diharapkan kepada bapak/ibu untuk dapat menuliskan pada baris berikut:

.....  
 .....  
 .....  
 .....

## G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar angket penelitian untuk panitia Pengaruh Sarana Prasarana dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung ini dinyatakan:

1. Angka 5 = Dapat digunakan tanpa revisi
2. Angka 4 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Angka 3 = Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Angka 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
5. Angka 1 = Tidak dapat digunakan

Batusangkar, 2022

Validator,

*[Signature]*  
 M.Pd  
 NIP. 197308072000122002

**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KOMPETENSI GURU**  
**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SMP NEGERI DI KABUPATEN**  
**SIJUNJUNG**

A. VARIABEL SARANA PRASARANA SEKOLAH (x)

| No | Variabel         | Indikator                | Sub Indikator                                 | Jumlah Item | No Item  |
|----|------------------|--------------------------|---|-------------|----------|
| 1  | Sarana prasarana | Sarana prasarana sekolah | Gedung sekolah                                | 2           | 1,2      |
|    |                  |                          | Ruang kelas                                   | 1           | 3        |
|    |                  |                          | Sirkulasi udara                               | 1           | 4        |
|    |                  |                          | Tempat bermain                                | 1           | 5        |
|    |                  |                          | Labor IPA                                     | 1           | 6        |
|    |                  |                          | Labor Komputer                                | 1           | 7        |
|    |                  |                          | Perpustakaan                                  | 1           | 8        |
|    |                  |                          | Buku pelajaran                                | 2           | 9,10     |
|    |                  |                          | Akses jalan menuju sekolah                    | 1           | 11       |
|    |                  |                          | Instalasi Listrik                             | 1           | 12       |
|    |                  |                          | Ruang Kepala sekolah                          | 1           | 13       |
|    |                  |                          | Ruang Tata Usaha                              | 1           | 14       |
|    |                  |                          | Ruang Majelis guru                            | 1           | 15       |
|    |                  |                          | WC  | 1           | 16       |
|    |                  |                          | Kantin  | 1           | 17       |
|    |                  |                          | Mushalla                                      | 1           | 18       |
|    |                  |                          | Taman sekolah                                 | 1           | 19       |
|    |                  |                          | Lapangan upacara                              | 1           | 20       |
|    |                  |                          | Lapangan Olah raga                            | 1           | 21       |
|    |                  |                          | Ruang BK                                      | 1           | 22       |
| 2  | Kompetensi guru  | Kompetensi pedagogik     | Metode Pembelajaran                           | 2           | 23,24    |
|    |                  |                          | Mengaitkan materi hari ini dengan minggu lalu | 1           | 25       |
|    |                  |                          | Menggunakan contoh dalam pembelajarani        | 2           | 26,27    |
|    |                  |                          | Memberikan pertanyaan solusi                  | 3           | 28,29,30 |
|    |                  |                          | Perilaku teladan dan memcerminkanketakwaan    | 2           | 31,32    |
|    |                  |                          | Perilaku positif                              | 1           | 33       |

|  |  |                        |   |   |       |
|--|--|------------------------|---|---|-------|
|  |  | Kompetensi kepribadian | Penyampaian materi yang sesuai                      | 1 | 34    |
|  |  |                        | Guru menjelaskan konsep                             | 1 | 35    |
|  |  |                        | Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari | 1 | 36    |
|  |  |                        | Penguasaan Materi                                   | 1 | 37    |
|  |  | Kompetensi profesional | Mampu dalam berkomunikasi                           | 2 | 38,39 |
|  |  |                        | Penerimaan kritik                                   | 1 | 40    |
|  |  |                        | Bersikap toleransi                                  | 2 | 41,41 |
|  |  | Kompetensi sosial      | Berkomunikasi dan bergaul dengan Efektif            | 1 | 42    |
|  |  |                        | Menerima saran danlainnya                           | 1 | 43    |
|  |  |                        | Berkomunikasi dengan masyarakat                     | 1 | 44    |
|  |  |                        | Menerapkan prinsip persaudaraan dan kebersamaan     | 1 | 45    |
|  |  |                        | Bersikap toleransi terhadap keberagaman mahasiswa   | 1 | 46    |

**INTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KOMPETENSI GURU**  
**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI DI KABUPATEN**  
**SIJUNJUNG**

**A. Identitas Responden**

Nama \*) :  
 Jenis kelamin \*) :  
 Kelas :  
 SMP N :  
 Alamat :  
 No HP :

**B. Pengantar**

1. Angket ini ditujukan kepada Siswa/i kelas IX untuk mendapatkan data terkait penelitian tentang pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru.
2. Data yang didapatkan dari siswa/i sangat bermanfaat bagi penulis untuk menganalisis tentang pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru.
3. Data yang didapatkan dari siswa/i sepenuhnya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Mohon kiranya siswa/i tidak ada keraguan dalam mengisi dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Partisipasi dari siswa/i semua akan sangat membantu sekali, oleh karena itu sangat besar harapan penulis terhadap kesediaan siswa semuanya

**C. Petunjuk pengisian**

1. Sebelum mengisi, mohon kesediaan siswa/i untuk membaca petunjuk pengisian.
2. Pemberian skor dilakukan dengan mencentang atau ceklis (√) skor 1,2,3,4 atau 5 dengan makna sebagai berikut:
  - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju Jika kondisinya berkisar 0% - 20%
  - Skor 2 : Tidak Setuju, Jika kondisinya berkisar 21% - 40%
  - Skor 3 : Ragu-Ragu, jika kondisinya berkisar 41% - 60%
  - Skor 4 : Setuju, jika kondisinya berkisar 61% - 80%
  - Skor 5 : sangat Setuju, jika kondisinya berkisar 81% - 100%

Untuk menghitung setiap setiap komponen secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :

| No | Kategori            | Interval   | Ket |
|----|---------------------|------------|-----|
| 1  | Sangat Tidak Setuju | 0% - 20 %  |     |
| 2  | Tidak Setuju        | 21% - 40%  |     |
| 3  | Ragu-Ragu           | 41% - 60%  |     |
| 4  | Setuju              | 61% - 80%  |     |
| 5  | sangat Setuju       | 81% - 100% |     |

**Sumber Riduwan (2011.95)**

**SARANA PRASARANA  
PENDIDIKAN**

| No | Pernyataan   | Tanggapan/Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                | S | RR | KS | STS |
| 1  | Gedung sekolah sudah lengkap   |                   |   |    |    |     |
| 2  | Gedung sekolah dalam kondisi baik                                    |                   |   |    |    |     |
| 3  | Ruang kelas sudah sesuai dengan lokal masing-masing                  |                   |   |    |    |     |
| 4  | Tempat bermain   |                   |   |    |    |     |
| 5  | Kondisi ruang kelas yang nyaman                                      |                   |   |    |    |     |
| 6  | Adanya Kipas angin supaya nyaman belajar                             |                   |   |    |    |     |
| 7  | Laboratorium IPA dalam kondisi baik                                  |                   |   |    |    |     |
| 8  | Labor Komputer dalam kondisi baik                                    |                   |   |    |    |     |
| 9  | Adanya perpustakaan yang menunjang belajar                           |                   |   |    |    |     |
| 10 | Ketersediaan buku sudah sebanyak siswa                               |                   |   |    |    |     |
| 11 | Buku yang tersedia sudah cetakan terbaru                             |                   |   |    |    |     |
| 12 | Tersedianya In fokus di kelas  |                   |   |    |    |     |
| 13 | In fokus dapat berfungsi dengan baik                                 |                   |   |    |    |     |
| 14 | Adanya Speker tiap kelas untuk memudahkan pengumuman                 |                   |   |    |    |     |
| 15 | Apakah ruang kepala sekolah tersedia                                 |                   |   |    |    |     |
| 16 | Ruang TU yang nyaman   |                   |   |    |    |     |
| 17 | Tuang Majelis guru yang luas   |                   |   |    |    |     |
| 18 | Memiliki WC  |                   |   |    |    |     |
| 19 | Jumlah WC sebanding dengan jumlah siswa                              |                   |   |    |    |     |
| 20 | Akses jalan menuju sekolah   |                   |   |    |    |     |
| 21 | Instalasi listrik  |                   |   |    |    |     |
| 22 | Kantin sesuai dengan jumlah siswa                                    |                   |   |    |    |     |
| 23 | Memiliki mushalla sebagai tempat ibadah                              |                   |   |    |    |     |
| 24 | Taman sekolah yang cukup untuk santai                                |                   |   |    |    |     |
| 25 | Lapngan upacara yang luas untuk upacara bendera dan kegiatan lainnya |                   |   |    |    |     |
| 26 | Lapangan olah raga ada tiga bidangnya                                |                   |   |    |    |     |
| 27 | Ruang BK untuk konsultasi jika ada masalah                           |                   |   |    |    |     |

### KOMPETENSI GURU

| No       | Pertanyaan  | Tanggapan/Jawaban |   |    |    |     |
|----------|---|-------------------|---|----|----|-----|
|          |   | SS                | S | RR | KS | STS |
| <b>A</b> | <b>Kompetensi Pedagogik</b>   |                   |   |    |    |     |
| 1.       | Guru menjelaskan tujuan mempelajari suatu materi pelajaran  |                   |   |    |    |     |
| 2.       | Guru anda menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga suasana di dalam kelas tidak membosankan           |                   |   |    |    |     |
| 3.       | Guru akan mengaitkan materi pelajaran dengan pelajaran yang lalu  |                   |   |    |    |     |
| 4.       | Guru anda memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami atas pelajaran yang diberikan |                   |   |    |    |     |
| 5.       | Guru anda menggunakan contoh yang nyata, jelas dan memberikan tekanan suara pada kalimat-kalimat tertentu             |                   |   |    |    |     |
| 6.       | Guru meberikan pertanyaan secara bergantian kepada siswa  |                   |   |    |    |     |
| 7.       | Guru memberikan waktu berfikir sejenak kepada anda untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan                         |                   |   |    |    |     |
| 8.       | Guru memahami kesulitan belajar siswa dan membantu Memahaminya  |                   |   |    |    |     |
| 9.       | Guru memberikan penilaian hasil belajar anda secara adil (obyektif)   |                   |   |    |    |     |
| <b>B</b> | <b>Kompetensi Kepribadian</b>   |                   |   |    |    |     |
| 10       | Guru anda menunjukkan perilaku yang diteladani siswa dan masyarakat sekitar   |                   |   |    |    |     |
| 11       | Guru anda berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan akhlak mulia  |                   |   |    |    |     |
| 12       | Guru anda menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, daerah asal dan gender                     |                   |   |    |    |     |
| 13       | Guru anda memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik   |                   |   |    |    |     |
| <b>C</b> | <b>Kompetensi Profesional</b>   |                   |   |    |    |     |
| 14       | Guru menyampaikan materi sesuai dengan  |                   |   |    |    |     |

|          |  |  |  |  |  |  |
|----------|--|--|--|--|--|--|
|          | mata pelajaran yang sedang berlangsung   |  |  |  |  |  |
| 15       | Guru menjelaskan hubungan antara konsep dengan mata pelajaran yang terkait   |  |  |  |  |  |
| 16       | Guru mengaitkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan sehar-hari sehingga anda menyadari manfaat dalam kehidupan Nyata |  |  |  |  |  |
| 17       | Guru dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh siswa terkait materi pelajaran yang disampaikan                     |  |  |  |  |  |
| 18       | Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan kepada anda   |  |  |  |  |  |
| <b>D</b> | <b>Kompetensi Sosial</b>   |  |  |  |  |  |
| 19       | Guru dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dan sesama guru   |  |  |  |  |  |
| 20       | Guru anda menerima kritik, saran dan pendapat orang lain   |  |  |  |  |  |
| 21       | Guru dapat berkomunikasi dan bergaul secara baik dengan orang tua wali dan masyarakat sekitar                            |  |  |  |  |  |
| 22       | Guru menerapkan prinsip persaudaraan dan semangat Kebersamaan  |  |  |  |  |  |
| 23       | Guru bersikap toleransi terhadap keberagaman siswa   |  |  |  |  |  |

**Responden**

.....

## DATA HASIL INSTRUMEN DENGAN SPSS VERSI 2.2

### A. Validitas Data

#### 1. Sarana Prasarana (X.1)

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | X1.15 | X1.16 | X1.17 | X1.18 | X1.19 | X1.20 | X1.21 | X1.22 | X1.23 | X1.24 | X1.25 | X1.26 | X1.27 | Total X1 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
| 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 5     | 4     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 4     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 123      |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 4     | 4     | 4     | 4     | 5     | 5     | 4     | 4     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 123      |
| 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 131      |
| 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 129      |
| 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 5     | 5     | 5     | 5     | 3     | 4     | 4     | 3     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 109      |
| 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 5     | 4     | 4     | 3     | 4     | 103      |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4     | 5     | 5     | 5     | 4     | 4     | 4     | 5     | 4     | 4     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 117      |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 4     | 5     | 4     | 5     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 126      |
| 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5     | 4     | 4     | 4     | 2     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 118      |
| 2    | 2    | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 2     | 3     | 3     | 1     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 93       |
| 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 5     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 111      |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 91       |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 1     | 1     | 1     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 1     | 5     | 1     | 1     | 5     | 5     | 1     | 1     | 96       |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 120      |
| 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 4     | 4     | 4     | 2     | 5     | 4     | 4     | 5     | 4     | 4     | 5     | 4     | 4     | 4     | 5     | 4     | 5     | 114      |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 2     | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 100      |
| 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 131      |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 91       |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 135      |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4     | 4     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 5     | 5     | 4     | 5     | 4     | 5     | 126      |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 95  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 101 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 116 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 118 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 105 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 123 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 131 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 129 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 109 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 103 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 117 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 126 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 104 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 128 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 118 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 126 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 124 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 105 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 113 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 110 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 102 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 101 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 110 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 103 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 93  |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 86  |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84  |
| 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 97  |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 109 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 116 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 126 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 88  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 126 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 88  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 85  |
| 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 70  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 73  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 66  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 75  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 74  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 75  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 75  |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 77  |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 117 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 98  |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 102 |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 90  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 93  |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 79  |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 104 |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87  |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 103 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 104 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 92  |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 93  |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 77  |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 74  |
| 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 103 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 109 |
| 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 94  |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 109 |
| 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 107 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 85  |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 118 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 120 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |     |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3  | 119 |     |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 3   | 121 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 3   | 119 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5   | 121 |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4  | 82  |     |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 96  |     |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4  | 71  |     |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4  | 68  |     |
| 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5  | 95  |     |
| 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 94 |     |     |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 98 |     |     |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3  | 84  |     |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3  | 77  |     |
| 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4  | 103 |     |
| 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1  | 97  |     |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2  | 78  |     |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 86  |     |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 59  |     |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1  | 71  |     |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1  | 71  |     |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1  | 97  |     |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1  | 102 |     |
| 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 96  |     |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4  | 96  |     |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 99  |     |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 94  |     |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5  | 120 |     |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4  | 98  |     |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 109 |     |
| 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5  | 94  |     |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5  | 109 |     |
| 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 107 |     |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4  | 85  |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 113 |     |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 117 |     |
| 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4  | 102 |     |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 117 |     |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3  | 91  |     |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3  | 90  |     |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3  | 91  |     |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3  | 91  |     |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3  | 91  |     |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3   | 91  |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3   | 91  |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3   | 91  |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5   | 117 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 130 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 131 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 131 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5   | 121 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 133 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 122 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5   | 123 |
| 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2   | 77  |
| 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4   | 96  |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4   | 96  |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4   | 99  |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 94  |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 120 |     |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4   | 98  |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 112 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5   | 113 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 108 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 111 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 133 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4   | 111 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 125 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4   | 89  |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3   | 106 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4   | 88  |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 117 |     |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3   | 94  |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5   | 121 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3   | 100 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 125 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 103 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 113 |     |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 118 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4   | 109 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 121 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 105 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4   | 117 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 118 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5   | 123 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4   | 105 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 125 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 120 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 118 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4   | 106 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 135 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5   | 124 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5   | 131 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 134 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 98  |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 112 |     |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 109 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 103 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5   | 103 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4   | 100 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4   | 118 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 101 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2   | 90  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4   | 93  |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 120 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5   | 113 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 110 |     |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5   | 108 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 102 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 105 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5   | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5   | 109 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4   | 111 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5   | 118 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4   | 112 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4   | 118 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4   | 120 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4   | 128 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4   | 113 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3   | 95  |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4   | 88  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 108 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 98  |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3   | 98  |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4   | 103 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4   | 111 |





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 86  |     |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 105 |     |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 83  |     |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 77  |     |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 106 |     |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 89  |     |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 105 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 110 |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 135 |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 124 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 131 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 134 |     |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98  |     |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 112 |     |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |     |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 99  |     |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 105 |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 92  |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 89  |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 104 |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 91  |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 102 |     |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 121 |     |
| 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 129 |     |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 121 |     |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 129 |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 124 |     |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 114 |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 132 |     |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 118 |     |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 98  |     |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2   | 63  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2   | 56  |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 55  |     |
| 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 63  |     |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2   | 52  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 130 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 131 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 131 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 121 |













|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |     |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3  | 91  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 111 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 104 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 101 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 97  |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 103 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 110 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 108 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 112 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 108 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4  | 103 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4  | 103 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 102 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 109 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 114 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 114 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 111 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 106 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 106 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 106 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 106 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 107 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 108 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96  |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 108 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96  |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 107 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 84  |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 107 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 107 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 107 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96  |
| 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 105 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 94  |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 101 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 101 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 97  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 101 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88  |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88  |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 99  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97  |





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 89  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4   | 86  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4   | 86  |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1   | 73  |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 73  |     |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 76  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 113 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5   | 109 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5   | 109 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4   | 94  |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4   | 84  |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 89  |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 89  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5   | 115 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 93  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 92  |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5   | 107 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5   | 96  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 92  |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5   | 107 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 92  |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5   | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5   | 101 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 103 |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 110 |     |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 90  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 110 |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5   | 110 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 105 |     |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 110 |     |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 83  |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 83  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 83  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 110 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 96  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 107 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 104 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 105 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 105 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 98  |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 96  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 105 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 105 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 98  |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 96  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 110 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 106 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 105 |









## B. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 373                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 5,44696699              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,024                    |
|                                  | Positive       | ,020                    |
|                                  | Negative       | -,024                   |
| Test Statistic                   |                | ,024                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

## C. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)         | 78,442                      | 2,762      |                           | 28,397 | ,000 |
| SARANA PRASARANA   | ,050                        | ,018       | ,172                      | 2,832  | ,005 |
| JAWABAN KOMPETENSI | -,048                       | ,032       | -,091                     | -1,490 | ,137 |

a. Dependent Variable: PRESTASI



## 2. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 239,233        | 2   | 119,616     | 4,010 | ,019 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 11037,035      | 370 | 29,830      |       |                   |
|       | Total      | 11276,268      | 372 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), JAWABAN KOMPETENSI , SARANA PRASARANA

## DOKUMENTASI









